

25 Halaman
Terbit Setiap Senin

31 Oktober 2022
No. 44 TAHUN LVIII



PERTAMINA

energia

weekly

KINERJA POSITIF KUARTAL III-2022 BERSIAP HADAPI MULTI-CHALLENGE

Upaya PT Pertamina (Persero) untuk terus meningkatkan produktivitas mencatat capaian kinerja positif. Hingga kuartal III tahun 2022, Pertamina berhasil meraih *revenue* US\$62,11 miliar. Capaian ini menjadi motivasi bagi seluruh Perwira agar tetap solid untuk bersiap menghadapi *multi-challenge* di tengah volatilitas dinamika bisnis tahun depan.

Berita Terkait di Halaman 2-5



Quotes of The Week

There's no luck in business. There's only drive, determination and more drive.

Sophie Kinsella

8

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI CCUS,
PERTAMINA INJEKSI CO₂
DI LAPANGAN JATIBARANG

13

PERTAMINA ECO RUNFEST 2022,
SERUNYA AJANG LARI DAN
FESTIVAL RAMAH LINGKUNGAN

UTAMA

Dirut Pertamina : Hadapi *Multi-Challenge* Harus Makin Solid dan Perkuat Kolaborasi

JAKARTA - Pertamina kembali menggelar Town Hall Meeting (THM) bertajuk “*Let’s Grow Stronger, Faster, Better, and Reach Higher*”, secara hybrid dari Ballroom Gedung Fastron Grha Pertamina Jakarta, Rabu, 26 Oktober 2022.

Dalam kesempatan itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memperkenalkan Sekjen Migas Kementerian ESDM Rida Mulyana sebagai Komisaris baru menggantikan Ego Syahril, dan dua Direksi baru, yaitu Erry Widiastono sebagai Direktur Logistik & Infrastruktur dan Atep Salyadi Dariah Saputra sebagai Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha.

Menurut Nicke, perubahan susunan Komisaris dan Direksi merupakan hal yang biasa dalam perusahaan. Karena itu, ia mengajak seluruh Perwira Pertamina untuk tetap fokus bekerja sama dan berkolaborasi demi kelangsungan perusahaan.

“Setiap pemimpin ada masanya dan setiap masa pasti ada pemimpinnya. Setiap periode kepemimpinan memiliki tantangan yang berbeda karena dunia bisnis penuh dengan dinamika. Yang pasti, kita harus meyakini bahwa para pemimpin baik di *holding* maupun *subholding* ini sudah menorehkan kinerja dan berkontribusi sangat besar dalam membangun pondasi kuat Pertamina. Jadi, saya harap komisaris dan direksi baru di *holding* maupun *subholding* didukung juga oleh semua jajaran,” ujarnya di hadapan seluruh Perwira.

Nicke juga mengajak seluruh Perwira Pertamina Group untuk terus meningkatkan kinerja agar mendapatkan hasil yang maksimal di akhir tahun 2022. Karena itu, ia mengingatkan agar seluruh jajaran Pertamina Group tidak cepat merasa puas, tidak terlena, dan tetap harus waspada karena dinamika global tidak bisa diprediksi.

“Meskipun mampu meningkatkan kinerja di tengah pandemi COVID-19 dalam dua tahun terakhir yang dibuktikan dengan berbagai pencapaian dan pengakuan dari berbagai *stakeholder* tingkat dunia, kita tetap tidak boleh cepat berpuas diri,” tegasnya.

Ia menekankan seluruh Perwira Pertamina harus tetap menjalankan visi misi perusahaan agar aspirasi menjadi *global energy champion* dapat tercapai di tengah dinamika bisnis yang diperkirakan akan semakin bergejolak ke depannya.

Nicke menyampaikan, saat ini Pertamina menghadapi *multi-challenge*. Yang utama, Pertamina harus tetap menjalankan peran untuk menjaga keandalan pasokan energi. Ketahanan energi nasional tetap menjadi tanggung jawab Pertamina dalam kondisi apapun. Jangan sampai terjadi kelangkaan suplai energi di Indonesia, khususnya BBM dan LPG. Kedua, Pertamina harus mampu menjalankan kegiatan operasional dengan memperhatikan lingkungan sesuai dengan tuntutan global, termasuk tetap menjalankan program dekarbonisasi. Ketiga, tuntutan untuk harus melakukan akselerasi transisi energi karena *fossil energy* akan ditinggalkan oleh dunia dan tahapan ke arah sana memerlukan waktu jadi harus dijalankan dari sekarang.

“Semua ini harus kita jalankan secara paralel,” ucapnya.

Keempat, Nicke juga mengingatkan, meskipun pemerintah memahami kesulitan perusahaan di sektor hilir dengan menambah alokasi di APBN untuk dana subsidi dan kompensasi BBM & LPG dari Rp96 triliun menjadi Rp402 triliun, namun seluruh jajaran Pertamina harus bisa melakukan efisiensi sebesar-besarnya sebagai salah satu bukti kontribusi Pertamina terhadap negara.

Kelima, untuk mencegah terjadinya pertumbuhan ekonomi yang stagnan akibat stagflasi, maka *demand* masyarakat harus diciptakan. Menurut Nicke, Pertamina sebagai BUMN harus menjadi motor penggerak ekonomi negara. Saat ini ada tujuh program strategis nasional yang sedang dijalankan Pertamina dan beberapa investasi yang sudah dianggarkan harus tetap dijalankan. Karena dengan adanya proyek strategis nasional yang tetap berjalan, maka penyerapan tenaga kerja dan ekonomi nasional akan berputar sehingga *demand* bisa dijaga.

“Jadi peran seluruh Perwira Pertamina sangat besar bagi Indonesia agar kita tidak masuk ke dalam jurang resesi tahun depan,” katanya.

Ia meminta seluruh Perwira untuk terus bekerja keras dan bekerja cerdas karena bersaing dengan entitas bisnis lain yang juga terus bergerak menuju lebih baik. Nicke juga mengingatkan, menjalankan prinsip *Environmental, Sustainability, & Governance* (ESG) menjadi hal yang sangat penting bagi Pertamina untuk memperlihatkan bahwa BUMN ini telah melakukan transformasi dan siap bertransisi ke energi baru terbarukan.

“Alhamdulillah, di tahun ini kita mencatat prestasi sebagai satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk dalam peringkat Global Fortune 500. Kita juga mendapatkan berkah karena ESG rating Pertamina meningkat dari 28,1 pada tahun lalu menjadi 22,1. Yang membanggakan adalah Pertamina berada di *ranking* kedua dunia di subkategori *integrated oil & gas company*,” ucapnya.

Nicke menggarisbawahi, prestasi ini merupakan hasil kerja keras bersama karena setiap *subholding* berkontribusi pada program-program dekarbonisasi, program-program sosial, dan peningkatan implementasi *good corporate governance*. Ini juga menjadi bukti bahwa Pertamina diakui sebagai *Environmentally Friendly Company, Socially Responsible Company, and Good Governance Company*.

“Jadi tiga pengakuan tersebut harus dijaga dalam pengambilan keputusan di setiap tahapan bisnis kita. Apa yang sudah kita lakukan selama ini sudah *on the right track*. Sekarang harus kita lakukan lebih cepat dengan langkah yang lebih kuat, dan lebih solid lagi karena hal ini memang kita perlukan. Setiap kesulitan bisa kita atasi bersama dan itu sudah terbukti dalam dua-tiga tahun terakhir ini. Oleh karena itu, ESG dan transisi energi menjadi tantangan ke depan yang harus kita jalankan bersama,” pungkasnya. ●HM/IN/RO



UTAMA

Optimalkan Sinergi, Pertamina Mampu Hasilkan *Revenue* US\$62 Miliar pada Kuartal III/2022

JAKARTA - Sinergi yang solid dari seluruh jajaran Pertamina Group membawa BUMN ini meraih *revenue* **US\$62,11 miliar pada kuartal III/2022**. Hal tersebut disampaikan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam acara Town Hall Meeting (THM) bertajuk "Let's Grow Stronger, Faster, Better, and Reach Higher", secara *hybird* dari Ballroom Gedung Fastron Grha Pertamina Jakarta, Rabu, 26 Oktober 2022.

Nicke mengungkapkan, keberhasilan tersebut dicapai dari kinerja operasional perusahaan secara menyeluruh. Di sektor hulu, produksi migas *Subholding Upstream* mencapai 962,52 MBOEPD dengan *lifting* 830 MBOEPD atau 92 persen dari RKAP 2022.

"Jadi masih ada waktu 2 bulan untuk mengejar produksi dan *lifting* 8%. Tentu kita harus tetap melakukan eksplorasi yang masif dan agresif untuk mencapai target 100%," ujarnya.

Di sektor pengolahan minyak, *Subholding Refining & Petrochemical* mampu menghasilkan produk yang bernilai (*yield*

valuable product) tercatat 81,53 atau 102% dari target RKAP 2022.

Sementara *Subholding Commercial and Trading* mencatat volume penjualan BBM PSO hingga kuartal III mencapai 45,49 juta KL dan BBM non-PSO mencapai 27,54 juta KL.

Sedangkan *Subholding Integrated Marine & Logistic* mencatatkan volume kargo 105,6 juta KL dan *round trip days* mencapai 11,55 hari.

Selanjutnya terkait dengan penjualan dan transportasi gas hingga kuartal III/2022, *Subholding Gas* mencatatkan niaga gas sebesar 251,8 juta MMBTU dan LNG 335,64 juta MMBTU.

Terakhir, *Subholding Power, New & Renewable Energy (PNRE)* hingga kuartal III/2022, berhasil mencatatkan produksi listrik mencapai 3.461 GWh.

Terkait dengan kinerja perusahaan secara holding, masing-masing Direksi Pertamina juga melaporkan kinerja tiap direktorat yang dipimpinnya. •



DIREKTORAT STRATEGI, PORTOFOLIO, DAN PENGEMBANGAN USAHA

Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina, Atep Salyadi Dariah Saputra menjelaskan, direktorat ini berperan dalam mendorong capaian kinerja positif seluruh *subholding* dan anak perusahaan, mengarahkan strategi bisnis korporat, dan mendorong sinergi bisnis, riset dan inkubasi.

"Ada beberapa parameter yang bisa digunakan untuk melihat pencapaian Direktorat SPPU, di antaranya, sinergi Pertamina Group. Kami mencatat pencapaian sinergi US\$3,28 miliar atau naik 18% dari pencapaian pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Ini membuktikan, kerja sama antar-*subholding* dan anak perusahaan. Ini bisa meningkatkan *value added* untuk *holding* secara keseluruhan," ujarnya.

Direktorat SPPU berhasil mendapatkan persetujuan dari dewan komisaris mengenai perubahan *threshold* investasi di Pertamina Group tidak perlu sampai *holding*. "Kami mengharapkan *subholding* dan anak perusahaan mampu memu-

tuskan persetujuan investasi secara *prudent*, dengan proses lebih simpel dan waktu yang lebih efisien. Tentunya dengan kualitas dan kompetensi yang sama dengan yang dilakukan di holding sebelumnya," pesan Salyadi.

Parameter selanjutnya adalah peningkatan ESG *Rating* dari 28,1 menjadi 22,1 dan berhasil memosisikan Pertamina di peringkat ke-2 subkategori *integrated oil & gas company* dari lembaga pemeringkat Sustainalytics.

Di bidang *research, technology, & innovation*, fungsi RTI yang berada di bawah Direktorat SPPU juga memberikan kontribusi US\$6,1 juta dengan fokus utama *specialty chemicals, minarex* dan *smooth fluid*. Sedangkan di bidang New Ventures, inovasi Pertapixel meraih *revenue* 130 persen dari target.

Untuk mendukung *Net Zero Emission (NZE)* sesuai yang dicanangkan pemerintah, Pertamina Group juga menandatangani komitmen Pertamina NZE *Roadmap 2022-2060*.

Ke halaman 4 >



< dari halaman 3



DIREKTORAT KEUANGAN

Di bidang finansial, Direktur Keuangan Emma Sri Martini menjelaskan sepanjang 2022, Pertamina telah mempertahankan kredit *rating* di level Baa2 (Moody's) dan BBB (S&P dan Fitch).

"Program-program yang sudah dan akan terus kita lakukan ke depan adalah *cost leadership program*, optimalisasi *cost of fund*, penguatan *risk management*, dan efektivitas pengawasan kinerja," ujar Emma.

Menurut Emma, *cost leadership program* yang sudah dijalankan sejak 2020 yang menjadi cikal bakal *cost optimization* dan akan terus diimplementasikan karena terbukti mampu membuat Pertamina bertahan bahkan membukukan laba di tengah situasi yang tidak menentu sejak awal pandemi COVID-19. "Ini berkat dukungan dan kontribusi dan upaya *cost leadership* dan *cost saving* dari seluruh Pertamina group sehingga kita masih bisa *survive* dan bisa berakhir baik di tahun 2020 dan 2021. Hal yang sama juga kami harapkan ke depannya," tuturnya.

Emma menegaskan, di tengah situasi *global geopolitical* yang serba tidak menentu, ESG *rating* menjadi sangat mengemuka. Reputasi korporasi menjadi sangat penting untuk mendapatkan *fund raising* di *market*. Oleh karena itu pula penguatan *risk management* ini menjadi sangat perlu di-*highlight* dan perlu mendapat afirmatif dari seluruh manajemen dan lini bisnis.

"Yang perlu diingat, meski ESG *rating* membaik, kita harus menjaga peringkat tersebut ekstra hati-hati karena ada satu kali saja kontroversi *event*, seperti kebakaran, isu lingkungan, isu sosial, isu *governance*, isu *cyber security*, atau apapun yang terkait dengan HSSE, bisa serta-merta *rating* tersebut berubah dan bisa *men-down grade* skor ESG kita," tegasnya.

Ia mengingatkan seluruh lini di jajaran *subholding* dan anak perusahaan untuk menjaga aspek HSSE agar tidak terjadi lagi kontroversi *event* di lingkungan Pertamina group.

Kemudian dari efektivitas pengawasan kinerja juga sangatlah penting. Karena itu diperlukan penguatan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang dapat mendukung pengawasan kinerja dengan organisasi sebesar Pertamina yang sangat kompleks.

"Alhamdulillah, salah satu sistem pengawasan yang baru kita dapatkan adalah sertifikasi dari ISO 22301 : 2019 untuk Business Continuity Management System (BCMS). Pertamina menjadi salah satu BUMN pertama yang meraih sertifikat BCMS ini. Sertifikasi ini dimaksudkan untuk membangkitkan *awareness* dan pentingnya memitigasi risiko dan *forward-looking* setiap potensi *event* yang akan terjadi," jelasnya.

Selain itu, Pertamina telah berhasil meningkatkan skor *Risk Maturity Index* (RMI) dari 3,98 (*Managed*) menjadi 4,27 (*Cultured*). Pada tahun ini, Direktorat Keuangan juga berinisiatif membuat *platform* laporan kinerja keuangan terintegrasi berbasis Anaplan yang didukung *bigdata analytics* dan akan diaplikasikan ke seluruh Pertamina Group dengan nama One Finance Integrated System (OFIS).

"Kami juga mengembangkan Pertamina Sustainability Tagging, *manual book*, dan mekanisme pelaporan yang terintegrasi dengan sistem *budgeting* dan pelaporan yang ada bekerja sama dengan PDO ESG Management. Identifikasi sustainability budget ini diperlukan untuk pendanaan alternatif, misalnya ESG Financing, Green Bond, dan lain-lain," jelas Emma.



DIREKTORAT LOGISTIK DAN INFRASTRUKTUR

Sementara itu, Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Erry Widiastono memaparkan lima pencapaian utama direktorat yang dipimpinnya. Pertama, pencapaian keakuratan rantai suplai merupakan hasil kerja sama dan kontribusi yang baik antara *Subholding Refining & Petrochemical*, *Subholding Commercial & Trading*, dan *Subholding Integrated Marine & Logistic* untuk menjaga operasional Pertamina Group berjalan aman dan optimal serta mencapai margin terbaik bagi Pertamina secara korporat. "Ini bisa tercapai di angka 98,82% versus target kita 94%," ujarnya.

Kedua, realisasi TKDN konsolidasi Pertamina YTD Septem-

ber 2022 sebesar 65,3% dari target 40% atau sebesar Rp10,6 triliun.

Ketiga, realisasi *integrated logistic cost* YTD September 2022 sebesar US\$22 per KL, lebih baik 9% dari target dikarenakan kenaikan volume BBM yang diangkut serta optimasi *spreading* kargo domestic & impor (FOB).

Keempat, digitalisasi SPBU sebagai *enabler* untuk pelaksanaan program subsidi tepat sasaran sudah mencapai 6.643 SPBU.

Kelima, realisasi program fisik Pertamina Group YTD September 2022 telah mencapai sebesar 92,81%.

Ke halaman 5 >



< dari halaman 4



DIREKTORAT SDM

Secara virtual, Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto memaparkan kinerja dan capaian strategis dari Direktorat SDM sampai dengan kuartal III/2022. Pertama, pada penghargaan Akhlak Award 2022, Pertamina mendapatkan penghargaan dari Kementerian BUMN sebagai perusahaan yang menerapkan tata nilai di kluster industri EMIGAS. Hal ini sejalan dengan *living core values* AKHLAK dimana internalisasi tata nilai akhlak para perwira sudah pada *level engagement*.

Kedua, Pertamina mendapatkan penghargaan kategori hijau dari Kementerian Hukum dan HAM dalam penilaian risiko bisnis dan HAM (Prisma). Hal ini menunjukkan kemampuan Pertamina dalam menjalankan bisnis operasionalnya dapat mengidentifikasi potensi risiko dan menyiapkan langkah mitigasinya secara efektif terjadinya pelanggaran HAM.

Selanjutnya, *employee productivity* pascatransformasi *holding* dan *subholding*, produktivitas yang diukur dari *revenue* dan EBITDA meningkat cukup positif dibandingkan target RKAP. *Revenue per fte* naik 57,4%, sedangkan EBITDA naik 35,3% di atas RKAP, sedangkan *employee cost* terdapat efisiensi 33,5%. Data ini menunjukkan kapabilitas organisasi yang lebih *agile* dapat memberikan *space* yang lebar bagi masing-masing *subholding* untuk menjalankan operasionalnya lebih fokus dan meningkatkan *cost optimization* serta efisiensi.

Terkait dengan program *learning effectiveness*, sebanyak 126% program *learning* berdampak positif terhadap kinerja perwira sehingga terjadi peningkatan efektivitas program pembelajaran yang tentunya berdampak pada perubahan perilaku perwira dalam mengimplementasikan kompetensi dan keahlian untuk mendukung kegiatan operasional.

"Pertamina juga merealisasikan target BUMN dalam

penetapan *woman leader* dan milenial *leader*. Saat ini, di Pertamina terdapat 17,7% *women leaders*, melebihi target 15% yang ditentukan oleh Kementerian BUMN. Demikian juga jumlah milenial *leaders* yang mencapai 43,2%, lebih tinggi dari target yang ditentukan oleh Kementerian, yaitu 40%. upaya tersebut tentunya kami lakukan dengan memberikan kesempatan kepada seluruh Perwira untuk dapat mengisi posisi-posisi strategis dan dengan adanya program pembinaan *Talent* program untuk menyiapkan generasi *leader* masa depan Pertamina," papar Erry.

Program *talent to value* sejalan dengan inisiatif strategis perusahaan untuk mewujudkan aspirasi Pertamina dengan pemenuhan *delta position*, *rising stars* dan implementasi program budaya oleh *agent of change*. Sehingga seluruh perwira memiliki spirit yang sama untuk mewujudkan Visi dan tujuan yang sama.

"Tahun ini juga Pertamina dan Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu telah menyepakati PKB VIII periode 2022 sampai dengan 2024 dengan tema "Integrator Restrukturisasi Pertamina" yang disusun secara akuntabel dan transparan. Oleh karenanya, mari kita tingkatkan kolaborasi dan sinergi untuk kemajuan Pertamina," ajak Erry.

Direktorat SDM juga membangun *integrity database platform* seluruh perwira Pertamina Group sebagai upaya dari standarisasi data yang dapat memberikan informasi untuk mendukung keputusan manajemen dalam aspek SDM.

Terakhir, implementasi Program Pertamina Kerja Aktif (Praktis) dengan menerapkan *flexy time* dan dengan tetap memperhatikan kondisi kerja. Hal ini berpotensi meningkatkan efisiensi bagi perusahaan hingga Rp252 miliar atas *working space optimization* dan *office supplies*.



DIREKTORAT PENUNJANG BISNIS

Dalam kesempatan itu, Direktur Penunjang Bisnis Dedi Sunardi menjelaskan 4 fokus utama direktorat yang dipimpinnya. Pertama, *asset management* yang mengembangkan strategi dan optimasi pengelolaan aset. Kedua, *procurement* yang mengelola, mengoptimalkan dan sentralisasi proses *procurement*. Ketiga, *enterprise IT* yang mengembangkan dan mengoptimalkan teknologi informasi. Keempat, *shared services* yang fokus untuk meningkatkan *cost effectiveness*, *customer focus*, *standardization*, dan *digital innovation*.

Dalam menjalankan empat fokus utama tersebut, beberapa program telah dilakukan pada 2022 dan terus dilakukan pada 2023. Pertama untuk *procurement*, Direktorat Penunjang Bisnis sudah menerapkan *anti-bribery management system* atau ISO 37001 : 2021 dari TUV Nord. Dengan adanya sistem manajemen *anti bribery* ini diharapkan bisa meningkatkan *governance*. Selanjutnya pada tahun depan sistem *anti bribery* ini diintegrasikan dengan Kementerian Kehakiman sehingga bisa memperoleh *Ultimate Beneficialy Owner* atau UBO.

"Ini salah satu yang akan dan terus kita kerjakan dalam perbaikan proses bisnis di Pertamina," jelas Dedi.

Kedua, Direktorat Penunjang Bisnis akan memaksimalkan digitalisasi *procurement* sehingga pada 2022 diharapkan sistem ini bisa diterapkan di seluruh entitas Pertamina. Selain itu, Sentralisasi layanan mencapai 188% *productivity improvement* sehingga proses akselarasi waktu pembayaran tagihan vendor lebih efisien dari 21 hari menjadi 11 hari.

Ketiga, Pertamina saat ini sudah mempunyai *Cyber Security Incident Response* bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara atau BSSN. Implementasi sistem ini juga untuk mendukung implementasi prinsip ESG. Selain itu, saat ini Pertamina juga sudah mengimplementasikan Digital Travel Management 3.0.

Keempat, optimalisasi aset. Hingga saat ini Direktorat Penunjang mampu mengoptimalkan sewa aset hingga 181% dan mampu mensertifikasi tanah perusahaan mencapai 1,8 juta meter persegi.



MANAGEMENT INSIGHT

PERWIRA MUDA PERTAMINA, ENERGI BARU HARAPAN BANGSA

Pengantar Redaksi:

Generasi muda di Pertamina bukan hanya sekedar bagian dari proses regenerasi. Lebih dari itu, pekerja muda, baik itu generasi milenial ataupun Gen Z, layaknya sebuah energi baru bagi perusahaan untuk dapat mencapai visi, misi dan aspirasinya. Berikut penjelasan **SVP Human Capital Management (HCM) Pertamina, Lelin Eprianto** terkait kiprah Perwira milenial Pertamina.

Saat ini penduduk di Indonesia didominasi oleh generasi milenial dan gen Z. Bisa dijelaskan bagaimana demografi SDM pekerja di Pertamina. Secara garis besar, demografi Perwira Pertamina berbanding lurus dengan demografi penduduk Indonesia. Sekitar 70 persen Perwira Pertamina adalah generasi milenial & generasi Z, sedangkan 25 persennya generasi X, dan 5 persen adalah baby boomers.

Melihat besarnya jumlah generasi milenial dan gen z di Pertamina, bagaimana perusahaan menyikapi hal tersebut? Tentunya kondisi ini harus dijadikan sebagai peluang besar bagi Pertamina untuk memaksimalkan talenta-talenta muda yang penuh semangat dan berprilaku AKHLAK dengan tetap mengantisipasi potensi hilangnya *tacit knowledge* dari pekerja senior. Adanya *gap* terutama terkait kompetensi dan kapabilitas terutama dari aspek *leadership* diantisipasi melalui program percepatan (akselerasi) kompetensi melalui penugasan, *coaching/mentoring* maupun *training* program.

Adakah perbedaan budaya kerja antara generasi muda baik itu milenial ataupun gen z, dengan generasi-generasi sebelumnya? Jika ada, bagaimana upaya perusahaan dalam menjembatani perbedaan tersebut? Ada tentunya, seperti yang kita bisa lihat dan rasakan bersama, kalau rekan-rekan saat ini punya anak atau adik, atau anda sendiri apakah sekarang bisa lepas dari teknologi gadget. Generasi milenial dan Z, terbiasa berkomunikasi secara *indirect* dengan banyaknya ide-ide baru. Generasi milenial dan Z cenderung lebih terbuka dengan kondisi mereka dan apa adanya, berbeda sekali dengan generasi sebelumnya.

Namun demikian, perbedaan ini harus dijadikan kekuatan untuk saling bersinergi, kekuatan rekan-rekan generasi milenial dan Z adalah kecepatan dan penguasaan teknologi yang sangat tinggi. Hal ini yang mempermudah generasi yang lebih senior untuk dengan cepat pula mengambil keputusan melalui teknologi informasi sehingga bisnis bisa cepat tumbuh dan berkembang.

Bagaimana upaya perusahaan dalam menjembatani antara keinginan milenial dan tujuan perusahaan? Dengan memberikan ruang yang seluas-luasnya bagi generasi milenial untuk terlibat dalam keputusan bisnis dan operasional, berikan ruang yang lebih terbuka untuk menyampaikan ide & pikiran yang kreatif dan inovatif dari para milenial. Dalam rangka mendukung implementasi *core value* BUMN yaitu AKHLAK. Kami juga memaksimalkan generasi milenial ini dalam bentuk *team Squad* dan *Team Agent of Changes* berkontribusi langsung mendukung *Role Model* (level VP GM).

Ke halaman 7 >



Lelin Eprianto

SVP Human Capital
Management (HCM)
Pertamina

**MANAGEMENT INSIGHT:
PERWIRA MUDA PERTAMINA,
ENERGI BARU HARAPAN BANGSA**

< dari halaman 6

Apa yang dilakukan perusahaan untuk mengelola potensi tersebut sehingga dapat memberikan *benefit* bagi kelangsungan usaha? Dengan menyediakan kebijakan dan aturan yang membuat mereka bisa bekerja lebih fleksibel baik waktu, tempat dan ruang di mana Pertamina sudah mengimplementasikan hal ini, melalui pemberlakuan WFO/WFH bergantian, implementasi praktis, pembuatan ruang kerja *open space*, dan sebagainya. Dengan melakukan pekerjaan dengan kondisi yang sesuai dengan keinginan, maka diharapkan dapat meningkatkan produktivitas untuk mendorong kelangsungan bisnis.

Apakah Pertamina membuat wadah tersendiri bagi para generasi muda tersebut untuk dapat berkarya dalam mendukung tercapainya aspirasi perusahaan? Kolaborasi merupakan hal yang sangat penting saat ini. Oleh karena itu, Pertamina sangat mendukung para generasi muda untuk terus berkolaborasi dengan pekerja lainnya. Untuk mendorong terciptanya kolaborasi yang optimal antar pekerja, Pertamina telah menyediakan berbagai komunitas maupun aktivitas. Pertama, aktivitas/komunitas olahraga, seperti sepeda, golf, sepak bola, lari sehat, dan lain-lain. Kedua, aktivitas/komunitas sosial, seperti Pertamina Energi Negeri, Pertamina Employee Journalism. Ketiga, aktivitas/komunitas keahlian, seperti MITA – Digital Community, Biznovation Program. Keempat, agent of change. Kelima, team squad AKHLAK.

Di samping itu, sebagai bagian dari *employee development*, Pertamina juga berkomitmen dalam kegiatan *knowledge sharing* antara lain Forum KOMET & CIP, Pertamina Biznation, Pertamina Online Learning & Sharing (POLIS), dan Pertamina Talks.

Apakah dengan menempatkan generasi milenial di posisi top management (direksi anak perusahaan) merupakan salah satu cara Pertamina mengakselerasi generasi milenial untuk dapat menjadi pemimpin perusahaan di masa mendatang? Salah satunya, namun dipastikan bahwa pemilihan talenta-talenta muda di *top management* melalui proses pemilihan yang sangat selektif sehingga diyakini para pemimpin *top management milenial* saat ini adalah para *future leader* yang akan *membooster* bisnis perusahaan karena mereka adalah para *high flyer* di Pertamina. Tentunya akan selalu ada proses evaluasi

untuk memastikan target kinerja perusahaan tetap *on the track*.

Bagaimana tanggapan Bapak terhadap kiprah-kiprah generasi muda di Pertamina? Sangat luar biasa kiprah dari teman-teman milenial Pertamina. Seperti kita ketahui, generasi muda saat ini sangat suka bersosialisasi dengan masyarakat. Itulah yang saya lihat, melalui kegiatan *Culture Change Agent*, *Team Squad*, Pertamina Energi Negeri, dan sebagainya, mereka bersosialisasi ke masyarakat, ke sekolah-sekolah untuk mengajar dan memberikan informasi tentang perusahaan kepada masyarakat.

Selain itu, keterlibatan mereka dalam Digital Transformation untuk meningkatkan bisnis perusahaan maka kita sudah harus mengimplementasikan digitalisasi. Kita sudah ada di posisi ini dan bahkan ke depan kita sudah harus menerapkan yang namanya *Artificial Intelligence (AI)* yang tentunya percepatan digitalisasi ini tidak terlepas dari peran teman-teman milenial.

Adakah program-program yang ditujukan bagi para generasi milenial agar semakin siap menjadi calon-calon pemimpin perusahaan di masa mendatang? Perusahaan berkomitmen penuh untuk mempersiapkan generasi milenial untuk menjadi pimpinan perusahaan di masa datang dan saat ini, generasi milenial pun sudah mewarnai berbagai posisi leadership di Pertamina. Untuk mendorong dan mempersiapkan kompetensi *leadership competencies*, perusahaan melaksanakan beberapa program secara komprehensif. Pertama, Program *Catalyser* sebagai program untuk mempersiapkan *leadership capabilities* di jenjang VP GM ke atas. Kedua, Program *Trailblazer* sebagai program untuk mempersiapkan *leadership capabilities* di jenjang Manager. Ketiga, Program wawasan kebangsaan dan bela negara sebagai program menyiapkan *leadership* Pertamina yang selalu mencintai negaranya.

Apa harapan dan pesan Bapak, bagi para Perwira Pertamina, khususnya generasi milenial dan gen z? Lakukan *continuous improvement* dan *self learning*, walaupun perusahaan sudah menyediakan berbagai Program *Development* karena Anda semua adalah generasi yang selalu terkoneksi. Tetap kreatif, inovatif, percaya diri, solutif, dan selalu optimistis dengan selalu menjalankan nilai-nilai AKHLAK.●

Editorial**Pertamina
Memberi Bukti**

Bagi pebisnis sejati, tantangan yang datang tidaklah diperhitungkan sebagai hambatan, melainkan dinilai sebagai sebuah peluang. Itulah yang dilakukan Pertamina akhir-akhir ini. *Holder* BUMN Migas ini merespons secara positif program net zero emission dan akselerasi transisi energi yang dicanangkan pemerintah dengan berbagai terobosan dan kolaborasi bisnis baru.

Dua program besar tersebut memang harus diasiasi dengan pemikiran terbuka bahwa banyak cara bisa dilakukan agar entitas bisnis migas bisa tetap eksis ketika warga dunia mulai meninggalkan energi fosil dan beralih ke energi baru terbarukan untuk mengurangi dampak emisi karbon. Dengan kondisi yang sedemikian menantang dan perubahan yang dibawa oleh transisi energi tersebut, Pertamina menyadari tidak bisa lagi hanya mengandalkan *existing process* untuk pengembangan bisnis ke depannya. BUMN ini beradaptasi dengan menggunakan cara-cara baru dan berbeda untuk mengembangkan bisnis agar tetap bisa mengambil peluang, bertahan dan bertumbuh.

Sebagai bukti nyata, salah satu kolaborasi bisnis baru yang dilakukan Pertamina adalah pemanfaatan teknologi *Carbon Capture Storage (CCS)/Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS)* sebagai upaya mendukung target pemerintah menurunkan emisi karbon sebesar 29% pada tahun 2030.

Sejalan dengan program dekarbonisasi tersebut, sinergi melalui teknologi tersebut dilakukan dengan melakukan injeksi perdana CO₂ di Lapangan Pertamina EP Jatibarang Field, Indramayu, Jawa Barat.

Ini adalah *milestone* penting untuk membentuk ekosistem industri hijau yang lebih luas lagi di Indonesia. Ini juga menjadi bukti bahwa Pertamina melihat tantangan sebagai peluang bisnis yang akan memberikan kemaslahatan bagi semua pihak, tidak hanya bagi perusahaan, tapi juga pemerintah, masyarakat, dan tentunya lingkungan.

Prinsip dasar inilah yang harus dipahami oleh seluruh Perwira Pertamina. Tanggung jawab besar sebagai pengelola energi nasional dan lokomotif ekonomi bangsa harus menjadi landasan seluruh Perwira Pertamina untuk memajukan perusahaan tercinta ini. Tak ada istilah galau menghadapi masa depan. Optimisme harus terus dipupuk agar semua Perwira Pertamina mampu menghadapi tantangan sebagai peluang untuk terus berkembang dan maju. *Ganbatte*.●

SOROT

Implementasi Teknologi CCUS, Pertamina Injeksi CO² di Lapangan Jatibarang

JAKARTA - Pertamina mulai mengimplementasikan teknologi *Carbon Capture Storage (CCS)/ Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS)* dengan melakukan injeksi perdana CO² di Lapangan Pertamina EP Jatibarang Field, Indramayu, Jawa Barat.

Peresmian injeksi CO² dilakukan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM, Tutuka Ariadji, didampingi Senior Vice President Research Technology and Innovation Pertamina, Oki Muraza, Dewan komisaris Pertamina Hulu Energi, Nanang Untung, Direktur Eksplorasi Pertamina Hulu Energi, Muharram Jaya Panguriseng, dan Direktur Reservoir Evaluation CCS Grup JOGMEC, Hiroshi Okabe, Rabu, 26 Oktober 2022.

Dirjen Migas, Tutuka Ariadji, menyambut baik implementasi teknologi CCUS yang dilakukan Pertamina dan merupakan pertama kali dilakukan di lapangan migas di Indonesia.

"Teknologi CCUS menjadi enabler yang mampu meningkatkan produksi migas melalui CO²-EOR sekaligus mengurangi emisi GRK secara signifikan," ujar Tutuka Ariadji pada acara Ceremonial Kick Off Jatibarang CO² Injection Show Case.

Menurut Tutuka, injeksi CO² dalam penerapan CCUS merupakan akselerasi untuk mendukung target produksi migas nasional 1 juta barrel dan 12 MMSCFD tahun 2030 serta

Net Zero Emission tahun 2060

SVP Research Technology and Innovation Pertamina, Oki Muraza, menegaskan bahwa injeksi CO² merupakan realisasi kerja sama antara Pertamina (Persero), Pertamina EP, dan Japan Oil, Gas and Metals National Corporation (JOGMEC) terkait 'JOGMEC on CO² Injection for Enhanced Oil Recovery (CCUS-EOR) Project in Jatibarang Field'.

"Kita melihat sejarah baru bagaimana CO² diinjeksi untuk meningkatkan produksi sekaligus mengurangi emisi," ujar Oki.

Penerapan teknologi CCUS merupakan komitmen Pertamina mendukung program Pemerintah untuk mempercepat transisi energi dan mencapai target penurunan emisi sebesar 29 persen pada tahun 2030 dan *Net Zero Emission* pada tahun 2060.

"Implementasi injeksi CO² akan menjadi tulang punggung Pertamina dalam meningkatkan produksi migas dan *sustainability*," tandas Oki.

Potensi dekarbonisasi tersebar di berbagai lokasi, di antaranya yang saat ini sedang dilakukan studi adalah Jatibarang, Sukowati, Gundih, Ramba, Subang, Akasia Bagus, dan Betung. Secara total, potensi dekarbonisasi di seluruh area Pertamina Hulu Energi (PHE), sebagai *Subholding Upstream* Pertamina, di kisaran 15 juta ton *carbon equivalent*.

Direktur Eksplorasi Pertamina Hulu Energi, Muharram Jaya



Dirjen Migas Tutuka Ariadji bersama SVP Research & Technology Innovation Pertamina Oki Muraza, Director of Japan Oil, Gas and Metals National Corporation (JOGMEC) Hiroshi Okabe, GM Pertamina EP Zona 7 Andri Haribowo saat melakukan simbolis pemotongan pita tanda Peresmian Proyek Injection CO² di Lapangan Jatibarang Pertamina EP Zona 7, Jawa Barat. Rabu (26/10/2022).

Panguriseng, mengatakan injeksi CO² di Lapangan Jatibarang merupakan langkah awal implementasi CCS/CCUS kerja sama Pertamina dengan JOGMEC setelah melakukan studi bersama.

"Lapangan Jatibarang merupakan salah satu lapangan raksasa di Indonesia dengan total produksi telah mencapai 101.8 MMMbbls, dan masih memiliki potensi cukup besar. Semoga dapat diproduksi melalui CO²-EOR," ujar Muharram.

la menambahkan, teknologi CCUS bisa mendorong peningkatan produksi dari cadangan migas di

Lapangan Jatibarang.

Direktur Reservoir Evaluation CCS Grup JOGMEC, Hiroshi Okabe mengatakan sangat terhormat bisa menyaksikan injeksi perdana CO² di Lapangan Jatibarang.

la menambahkan, perjanjian studi bersama yang ditandatangani di Bali pada bulan Agustus dan hanya dalam dua bulan, sudah bisa diimplementasikan.

"Pertamina dan JOGMEC bekerja sangat keras untuk mewujudkan injeksi CO². Saya mengapresiasi Pertamina dan Pemerintah Indonesia atas dukungannya untuk injeksi karbon ini," tandasnya. •PTM



Tutuka Ariadji

Dirjen Migas Kementerian ESDM

"Kami optimistis upaya yang dilakukan Pertamina ini mendukung peningkatan peningkatan produksi minyak sekaligus proteksi lingkungan melalui injeksi CO² ke dalam reservoir."



Arif Bagus Prasetyo

Manager Teknologi Pengembangan Minyak SKK Migas.

"Penerapan teknologi CCS/CCUS di Lapangan Jatibarang ini merupakan milestone dan opportunity yang besar. Selamat kepada rekan-rekan di Pertamina yang berhasil mewujudkannya. Semoga kegiatan ini bisa mencapai objektif yang telah ditetapkan."



Hiroshi Okabe

Direktur Reservoir Evaluation CCS Grup Japan Oil, Gas and Metals National Corporation (JOGMEC)

"JOGMEC dan Pertamina memiliki relasi yang kuat, khususnya dalam energi development dan cooperation. Kami bekerja sama sangat keras untuk mewujudkan proyek injeksi CO² ini. Karena itu saya mengapresiasi Pertamina dan Pemerintah Indonesia atas dukungannya."

SOROT

Dukung SDG's No. 13, Produk Pertamina Renewable Diesel Bukti Implementasi Dekarbonisasi Pertamina Mendunia

JAKARTA - Produk bahan bakar hijau unggulan Pertamina yakni *Hydrotreated Vegetable Oil* (HVO) atau *Green Diesel* D100 semakin diakui dunia. Produk ini merupakan substitusi bahan bakar diesel yang lebih ramah lingkungan dapat digunakan langsung sebagai bahan bakar kendaraan ataupun memproduksi listrik hijau melalui penggunaan di genset. Produk bahan bakar hijau yang dihasilkan Green Refinery Cilacap ini telah mendapatkan sertifikat International Sustainability and Carbon Certification (ISCC). Melalui sertifikasi ISCC, Produk HVO Pertamina memperoleh pengakuan bahwa penggunaan produk ini berkontribusi pada penurunan emisi karbon hingga 65-70% dari bahan bakar umumnya sehingga layak disebut sebagai *green product*.

Produk HVO dengan branding nama Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD) sebelumnya diluncurkan dan dipergunakan untuk mendukung pelaksanaan Jakarta E-Prix 2021. Kapasitas produksi Green Refinery Cilacap untuk menghasilkan Produk Green Diesel sebesar 3.000 barrels per hari dengan bahan baku nabati berupa *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO). Saat ini telah dipasarkan dan diterima pasar Eropa, utamanya Jerman dan Prancis.

General Manager Kilang Cilacap - PT Kilang

Pertamina Internasional, Edy Januari Utama mengatakan Pertamina terus memperkuat transisi energi bersih sejalan dengan komitmen Pertamina mengedepankan prinsip *Environmental, Social, & Governance* (ESG) di semua lini bisnis. Pertamina terus melakukan inovasi dengan menekan emisi dari peralatan produksinya maupun menghasilkan produk-produk rendah emisi berbasis energi baru terbarukan. Ini sejalan dengan komitmen Pertamina untuk melakukan dekarbonisasi pada bisnisnya demi menciptakan lingkungan yang semakin baik. Pertamina juga telah mencanangkan *Roadmap Net Zero Emission* untuk memastikan komitmen upaya dekarbonisasi secara bertahap hingga dicapai target *net zero emission* di tahun 2060. *Roadmap Net Zero Emission* merupakan salah satu bukti nyata- komitmen Pertamina dalam mendukung SDG's atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan no. 13 mengenai penanganan perubahan iklim.

Pertamina berkomitmen meningkatkan kapasitas dan kemampuan *Green Refinery Cilacap* yang saat ini baru 2.500 - 3.000 barel per hari menjadi 6.000 barel per hari dengan produk mencakup *Green Diesel, Sustainable Aviation Fuel, dan Bionaphta*," ujarnya saat menerima media visit di lokasi Green Refinery Kilang Pertamina

Internasional Cilacap, Kamis (27/10/2022).

Ia menambahkan, peningkatan kapasitas *green energy* tersebut sejalan dengan permintaan pasar dunia terhadap produk energi bersih dan sebagai bentuk keseriusan Pertamina untuk menerapkan strategi agresif di *Green Business* dalam *roadmap Net Zero Emissionnya*. "Fleksibilitas bahan baku *green energy* juga akan semakin ditingkatkan sehingga tidak hanya mengolah berbasis CPO tetapi juga bisa mengolah bahan lain semisal *Used Cooking Oil* (UCO) atau minyak jelantah menjadi energi hijau," imbuhnya.

Pada fase kedua pengembangan *green refinery* Cilacap, selain fleksibilitas jenis produk, juga telah direncanakan peningkatan kemampuan kilang dalam mengolah *second generation renewable feedstock* seperti minyak jelantah atau sejenisnya, sehingga kontribusi penurunan emisi produknya pun meningkat hingga 85-90% dibandingkan bahan bakar fosil.

Dalam pengumpulan minyak jelantah tersebut, akan dipelajari juga potensi pengimplementasian konsep *circular economy* yang berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat sehingga keberadaan *Green Refinery* dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat selain energi yang lebih ramah lingkungan. •PTM



SOROT

Kembali Sabet Penghargaan ESG, Pertamina Raih Predikat Leadership A

JAKARTA - Komitmen kuat Pertamina terhadap aspek keberlanjutan untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang ramah lingkungan, bertanggung jawab secara sosial, serta memiliki tata kelola perusahaan yang baik kembali mendapatkan pengakuan dari *stakeholder*. Kali ini, Pertamina berhasil meraih penghargaan dalam ajang ESG Disclosure Awards ke-3 yang diadakan secara virtual, Rabu, 26 Oktober 2022.

PT Pertamina (Persero) berhasil mendapatkan penghargaan predikat Leadership A. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan atas kekuatan dan kualitas program keberlanjutan dan kemajuan keberlanjutan yang dijalankan perusahaan dengan baik bersama seluruh jajarannya. Selain Pertamina, PT PGN, Tbk juga mendapatkan penghargaan predikat Commitment CCC.

Vice President Investor Relation PT Pertamina (Persero) Juferson V. Mangempis mengatakan, Pertamina memastikan implementasi kebijakan ESG selaras dengan target National Determined Contribution (NDC) serta pencapaian target SDGs. "Pertamina

sudah mempunyai fondasi keberlanjutan berupa *Sustainability Policy and Committee* yang dijabarkan dalam berbagai *ESG Initiative* yang terus dikembangkan guna mendukung implementasi bisnis dan operasi yang berkelanjutan," ujar Juferson.

Pertamina juga telah diakui di mata dunia sebagai perusahaan yang mendorong keberlanjutan di Indonesia, terlebih Indonesia juga berkomitmen untuk menjalankan perjanjian Paris dalam pengurangan emisi karbon.

Beberapa hal yang sudah dilakukan Pertamina antara lain berkontribusi dalam penurunan emisi karbon, menjaga keberagaman Hayati hingga penerapan aspek *Good Corporate Governance* (GCG).

Dalam hal penurunan emisi karbon, hingga tahun 2021 Pertamina berhasil menurunkan 7,4 Million Ton of Equivalent (MTOE) karbon atau sekitar 29% dari baseline 2010. Sementara untuk menjaga keberagaman hayati atau *biodiversity*,

dalam 5 tahun terakhir Pertamina melakukan konservasi untuk sekitar 30 spesies hewan endemic dan sekitar 24 spesies tanaman yang sebagian besar diantaranya hampir punah.

Khusus terkait penerapan GCG, di awal 2022 Pertamina kembali mengantongi sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yang

menandakan komitmen perusahaan dalam menerapkan tata kerja yang bersih.

Juferson menambahkan bahwa komitmen Pertamina terhadap keberlanjutan berhasil mendapatkan pengakuan dengan dibuktikan dari peningkatan score ESG Rating. "Suatu pencapaian luar biasa bagi Pertamina yang berhasil meningkatkan score ESG Rating dari 28.1 di tahun 2021 menjadi 22,1 dengan skala Medium Risk di tahun 2022," katanya.

ESG Disclosure Awards merupakan ajang penghargaan yang digelar Majalah Investor-Berita Satu Media Holdings (BSMH) bekerja sama dengan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF). Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi kepada perusahaan yang memiliki komitmen dalam pengungkapan ESG (*Environmental, Social, & Governance*).

Sebelumnya, pada penyelenggaraan ESG Disclosure Awards tahun 2021, Pertamina juga berhasil meraih predikat Leadership A. Pertamina berhasil memperoleh penghargaan ini melalui serangkaian tahapan proses penilaian, dimulai dari studi untuk *sustainability report*, analisa faktor ESG dan penafsiran persyaratan GRI, dan penghitungan skor *disclosure* ESG. Metode-metode yang digunakan ditentukan oleh BGK Foundation yang juga telah melalui proses audit oleh TUV Rheinland Indonesia.^{•PTM}



SOROT

Pertamina Validasi Temuan Sumber Daya Migas Tembus 100 Juta Barel

JAKARTA - Hasil validasi atas temuan sumberdaya minyak dan gas bumi hasil pengeboran eksplorasi sumur GQX-1 mencapai angka sebesar 106,8 juta barel setara minyak (MMBOE). Validasi ini menyusul keberhasilan penemuan sumberdaya minyak dan gas bumi di lepas pantai Jawa pertengahan tahun 2022.

Direktur Eksplorasi Pertamina Hulu Energi (PHE), Muharram Jaya Panguriseng, menegaskan, sebelumnya Pertamina mencatat keberhasilan pengeboran eksplorasi di sumur GQX-1 di perairan utara pulau Jawa.

Muharram menjelaskan bahwa sumur GQX-1 yang ditajak pada akhir April 2022 mencapai kedalaman akhir 2958 *feet Measured Depth* (ftMD) pada tengah Mei 2022. Sumur ini berhasil menemukan minyak dan gas melalui 2 (dua) selang Uji Kandungan Lapisan (*Drill Stem Test/DST*) yang dilakukan pada *reservoir shallow marine sandstone* Formasi Main.

"Pertamina terus mengeksplorasi semua potensi sumber daya migas yang ada. Dengan melakukan kegiatan eksplorasi, maka diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pemenuhan target produksi yang akan menjaga keberlanjutan keamanan pasokan energi untuk Indonesia," tegasnya.

Keberhasilan tersebut tentunya dapat tercapai berkat sinergi dan dukungan dari segenap *stakeholder* yang terlibat. Keseluruhan operasi pengeboran sumur GQX-1 ini dapat diselesaikan dengan baik dalam waktu 58 hari dengan *zero Lost Time Injury* (LTI).

Selain keberhasilan eksplorasi sumur GQX-1, agresivitas PHE dalam melaksanakan eksplorasi ditunjukkan dari keberhasilan pengeboran eksplorasi pada tahun 2022, yaitu sumur Sungai Gelam Timur-1 (SGET-1) di Jambi, Manpatu-1X di Mahakam, Wilela-001 di Sumatera Selatan, Bajakah-001 di Onshore Jawa Barat, R-2 di Blok North Sumatra Offshore (NSO), Sungai Rotan-1X di Jambi, dan Markisa-001 di Papua. Empat sumur penemuan yang disebut terakhir masih dalam proses validasi sumberdaya.

Sebelumnya, pada 2021, *Subholding Upstream* berhasil melakukan pengeboran sumur eksplorasi sebanyak 12 sumur. Tahun 2022, *Subholding Upstream* berupaya meningkatkan kinerja melalui rencana kerja pengeboran sumur eksplorasi yang agresif sebanyak 29 sumur, atau 242% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021.

Dalam strategi eksplorasi, *Subholding Upstream* memiliki tiga inisiatif utama. Tiga strategi utama tersebut, di antaranya berupa eksplorasi

yang masif dan agresif di Wilayah Kerja (WK) eksisting dimana kontribusi eksplorasi dibutuhkan dalam mempertahankan dan meningkatkan produksi migas eksisting. Selanjutnya strategi *New Ventures* dimana *Subholding Upstream* mencari potensi eksplorasi yang baru. Terakhir, strategi *partnership* untuk *sharing risk & cost* serta *technology & knowledge* transfer melalui akselerasi proses kerjasama dan *joint bidding* domestik serta luar negeri.

PHE sebagai *Subholding Upstream* Pertamina akan terus mengembangkan pengelolaan operasi di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia.

PHE telah terdaftar dalam *United Nations Global Compact* (UNGC) sebagai partisipan/member sejak Juni 2022. PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau Ten Principles dari UNGC dalam strategi dan operasionalnya, sebagai bagian penerapan aspek ESG. PHE akan terus mengembangkan pengelolaan operasi di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia yang *environmentally friendly, socially responsible* dan *good governance*. ●SHU



SOROT

Bukti Komitmen terhadap Keselamatan Kerja, Pertamina Group Raih Indonesia Safety Excellence Award 2022

JAKARTA - Pertamina Group kembali mendapatkan apresiasi atas komitmen terhadap implementasi aspek *safety* dalam kegiatan operasionalnya. Kali ini, First Indonesia Magazine memberikan penghargaan kepada lima anak usaha beberapa *Subholding* Pertamina, yaitu PT Kilang Pertamina Internasional Unit Plaju, PT Kilang Pertamina Internasional Unit Balongan, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Lubricants, dan PT Pertamina Patra Niaga dalam ajang Indonesia Safety Excellence Award 2022 (ISEA 2022).

Kegiatan ISEA 2022 yang diselenggarakan bersama PT Indonesia Popular Mandiri ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada entitas bisnis yang merumuskan kembali visi dan misi lebih adaptif dalam menghadapi situasi yang semakin turbulens, meningkatkan produktivitas pekerja, pengetahuan, keterampilan dan kompetensi pekerja dalam bidang K3 di lingkungan kerja.

Bukan hanya itu, tujuan kegiatan ISEA 2022 ini juga untuk mengidentifikasi berbagai risiko yang kemungkinan terjadi melalui manajemen krisis yang berfokus pada pengurangan risiko dan dampaknya, bagaimana rencana-rencana mitigasi yang akan dilakukan, serta bagaimana aspek kepemimpinan (*leadership*) yang disiapkan sesuai dengan acuan SMK3 secara nasional dan OHSAS 18001:2007 secara internasional.

Lebih lanjut, Ketua penyelenggara, Maya Yulianti menyebut dalam praktiknya hal itu tentu menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan demi menjalankan bisnisnya dan demi kesejahteraan

SDM perusahaan serta sekitarnya.

"Dalam menghadapi persaingan bisnis, perlu dilakukan langkah-langkah antisipatif terutama pada aspek K3 yang mana harus dipersiapkan oleh perusahaan-perusahaan baik itu swasta maupun BUMN yang ada di Indonesia dengan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja bisnis sehingga dapat menghasilkan sistem bisnis yang ideal," tutur Ketua Penyelenggara Maya Yulianti pada puncak acara penghargaan ISEA 2022 yang mengusung tema "Penerapan budaya K3 pada setiap kegiatan usaha guna mendukung perlindungan tenaga kerja di era digitalisasi", di Amartaputa Ballroom-El Hotel Royale Bandung pada Kamis (20/10/2022).

Salah satu penerima penghargaan, Pjs. General Manager Kilang Pertamina Plaju Yulianto Triwibowo mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi kinerja para Perwira RU III dalam mewujudkan iklim kerja yang aman.

"Semoga penghargaan ini semakin menambah semangat dalam meningkatkan budaya HSSE dan kilang kita selalu aman, selamat, ramah lingkungan dan berkeuntungan," ujarnya.

Dalam ajang ini, kilang tertua milik Pertamina yang masih beroperasi secara andal ini meraih penghargaan The Best Safety in Digital dan The Most Safety Culture Award 2022. Selain itu, HSSE Manager Kilang Pertamina Plaju Binsar Butar-Butar juga membawa pulang penghargaan *The Best Leadership Focus on Safety Culture*. Atas tiga penghargaan bergengsi itu, Kilang Pertamina Plaju

pun didaulat panitia meraih penghargaan *Best of The Best* di ISEA 2022.

Sementara PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan meraih tiga penghargaan, yaitu *The Best Health Services During COVID-19*, *The Best Industrial Relation Management*, serta satu penghargaan lagi dinobatkan kepada General Manager PT KPI RU VI Balongan Diandoro Arifian sebagai *The Best Leadership Focus On Safety*.

Diraihnya penghargaan bergengsi di bidang keselamatan kerja ini menjadi bukti konsistensi Pertamina Group terhadap implementasi aspek ESG (*Environmental, Social & Governance*), terutama berkaitan dengan aspek sosial dimana kesehatan dan keselamatan kerja menjadi perhatian utama, sebagaimana aspirasi Pertamina menjadi *global energy champion* dengan nilai pasar US\$100 miliar.

Pertamina Group telah menunjukkan komitmen dalam penerapan standar tertinggi mengenai HSSE untuk menjaga kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan pekerja, serta mempersiapkan dan merespons keadaan darurat untuk mencegah kecelakaan besar di seluruh area kerja unit operasi dan proyek.

Pada saat yang sama, Pertamina yang beroperasi dengan high risk (risiko tinggi) ini juga telah mendukung implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) kedelapan yakni melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin. ●RO/SHR&P BALONGAN



SOROT

Pertamina Eco RunFest 2022, Serunya Ajang Lari dan Festival Ramah Lingkungan

JAKARTA - Pertamina siap menggelar ajang lomba lari dan festival ramah lingkungan, Pertamina Eco RunFest 2022 di Jakarta. Pertamina Eco RunFest 2022 hadir dengan konsep baru yang lebih fresh dari ajang lari tahunan Pertamina Eco-Run yang telah rutin dilaksanakan sebelumnya.

Acara yang digelar pada 27 November 2022 di Istora Senayan, Jakarta kali ini tidak hanya menyuguhkan ajang lari Eco-Run namun juga menghadirkan Eco-Fest yang terdiri dari festival musik "Energizing Music Festival" dan bazar dalam negeri "Eco-Market" yang menghadirkan berbagai produk makanan maupun gaya hidup ramah lingkungan.

Corporate Secretary Pertamina Brahmantya Satyamurti Poerwadi mengatakan, kegiatan kali ini mengusung tema "Energizing The Great Start" yang bertujuan untuk menyalakan energi positif dan menginspirasi semua generasi untuk memulai gaya hidup berkelanjutan (*sustainable living*).

"Mengapa *sustainable living* ini penting? Kita semua tahu bahwa kita dihadapkan dengan tantangan perubahan iklim yang bahayanya semakin nyata di depan mata, seperti naiknya suhu bumi, kenaikan batas air laut dan juga terjadinya banjir dan badai," kata Corporate Secretary Pertamina Brahmantya Satyamurti Poerwadi, pada Press Conference Pertamina Eco RunFest 2022, Kamis, 27 Oktober 2022.

Brahmantya mengatakan, sejauh ini antusias calon peserta sangat tinggi, sehingga jumlah untuk peserta kegiatan Eco-Run sudah habis terjual. "Alhamdulillah, saat ini untuk tiket Eco-Run sudah habis terjual sebanyak 7.500 tiket. Apresiasi yang sebesar-besarnya bagi para peserta yang sudah mendaftar. Sedangkan untuk Eco-Fest, saat ini tiket masih tersedia. Tiket masih dijual dengan harga presale namun jumlahnya juga sudah semakin menipis," katanya.

Race Director Pertamina Eco RunFest 2022, Satrio Guardian menjelaskan, tahun ini pecinta lari

bisa menikmati kembali serunya berlari bersama dalam berbagai kategori yaitu 1,5K Family Run yang dapat diikuti oleh anak (usia 7 - 12 tahun) dan juga pendamping (lebih dari 17 tahun), 5K Fun Run yang dapat diikuti oleh semua usia, 10K Race dengan kategori Pelajar (usia 13-17 tahun), Umum (usia 18-44 tahun) dan Master (lebih dari 45 tahun), yang juga terdapat kategori baru yakni ada Half Marathon 21K Race dengan kategori Umum (usia 18-44 tahun) dan Master (lebih dari 45 tahun).

"Para peserta Eco-Run akan mendapatkan *race pack* Eco-Run berupa *Jersey Exclusive*, Tas Serut, dan BIB (nomor pelari) yang dapat diambil pada tanggal 24-26 November 2022. Selain itu, seluruh peserta juga berkesempatan untuk meraih *doorprize* dan mendapatkan Medali *Exclusive* pada hari pelaksanaan serta hadiah senilai ratusan juta rupiah untuk para pemenang lari di kategori 10K dan 21K," jelas Satrio.

Satrio menambahkan pada hari pelaksanaan Eco-Run, persiapan akan dilakukan semaksimal mungkin. "Tentunya titik pengamanan marshall akan ditempatkan di sepanjang rute, lengkap dengan titik *Hydration Point* per 2 KM, serta *support ambulance* yang dilengkapi dengan alat pacu jantung," katanya.

Sementara itu, Program Director Pertamina Eco RunFest 2022, Ayu Fadhillah mengungkapkan, untuk Eco-Fest yang digelar pada hari yang sama terdiri dari Eco-Market dan Energizing Music Festival yang dapat dinikmati mulai dari pukul 09.00 - 23.00 WIB. Di Eco-Market, pengunjung dapat menikmati pengalaman festival music dan berburu beragam produk organik dan ramah lingkungan.

"Di Eco-Market, Pertamina berkolaborasi dengan puluhan UMKM lokal dan ramah lingkungan, mulai dari produk kuliner, *local brands* dan UMKM binaan Pertamina. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati *communal area* dan beragam instalasi dan *workshop* menggunakan



Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi bersama narasumber menunjukkan Kaos Jersey Ecorun saat acara "Press Conference Pertamina Ecorun Fest 2022" yang diselenggarakan di Plaza Indonesia, Jakarta, Kamis (27/10/2022).

reusable material. Dalam kegiatan ini Pertamina juga menyiapkan waste management untuk keseluruhan sampah di Pertamina Eco RunFest 2022 ini yang akan diolah kembali (*recycle*)," kata Ayu.

Untuk Energizing Music Festival, lanjut Ayu, Pertamina Eco RunFest 2022 menyiapkan 3 panggung yang tersebar di area Istora Senayan dan akan dimeriahkan oleh 20 musisi favorit lintas generasi yakni Cokelat, Gigi, Rossa, Rizky Febian, Marion Jola, JKT48, RAN, Maliq & D'essentials, Pusakata, Hivi!, The Changcuters, Oom Leo Berkaraoke x Ello x Cantika Abigail, Lalahuta x Jaz, Rendy Pandugo, Soegi Bornean, Dekat Band dan Riri Moeya. Untuk menikmati Ecofest ini, pengunjung bisa membeli tiket masuk dengan harga tiket *presale* Eco-Fest Rp 115.000 dan Harga tiket normal Rp 165.000.

Pada kesempatan ini turut hadir Public Figure Andien Aisyah dan Irfan Wahyudi yang menyampaikan dukungannya. "Acara yang menarik di akhir pekan bersama keluarga dan orang terdekat. Konsep *Eco-Friendly* yang sangat diperhatikan di seluruh kemasan acara. Ada edukasi gaya hidup berkelanjutan (*sustainable living*) yang dikemas secara *fun* bagi berbagai generasi,

lalu disediakan fasilitas water refill station untuk mengurangi sampah plastik dari air minum kemasan dan juga mendorong pengunjung membawa tumbler sendiri. Dan yang keren adalah beberapa material yang digunakan di acara ini adalah *eco-friendly* dan *reusable*," ujar Andien.

Terakhir, Brahmantya menambahkan, selaras dengan komitmen sustainability yang diusung pada gelaran ini, Pertamina juga memiliki program TJSL yang disebut Desa Energi Berdikari memberikan akses Energi Baru Terbarukan (EBT).

Pertamina mendukung masyarakat di berbagai desa untuk memanfaatkan energi baru terbarukan secara mandiri, yang berasal dari sumber-sumber daya yang melimpah di desa masing-masing, di antaranya energi matahari (solar), angin, mikro hidro, energi biogas dan limbah sampah. Saat ini Pertamina sedang membina 25 Desa Energi Berdikari di seluruh Indonesia, di antaranya di Desa Bondan, Cilacap; Desa Merbau, OKU dan Desa Keliki, Ubud.

"Melalui pemanfaatan energi yang terbarukan dan gaya hidup berkelanjutan dan gaya hidup berkelanjutan, kita semua akan berkontribusi bagi upaya menyelamatkan bumi dan menjamin masa depan yang lebih baik," pungkas Brahmantya.^{PTM}

PERTAMINA
eco run fest
2022
Energizing
The Great Start



KIPRAH

Geovation 2022, Upaya PGE Hadapi Tantangan Bisnis

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) terus mendorong Perwiranya melakukan inovasi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan lewat ajang Geovation Awards 2022, yang diselenggarakan pada 24-26 Oktober 2022, di Ballroom Fastron Grha Pertamina, Jakarta.

Direktur Eksplorasi dan Pengembangan PGE Rachmat Hidayat mengapresiasi seluruh Perwira PGE atas berbagai inovasi yang telah dilakukan dan berharap tetap berinovasi untuk mendukung tercapainya sasaran strategis perusahaan.

"Tentu kegiatan ini menunjang visi perusahaan, yakni World Class Green Energy Company with Largest Geothermal Capacity Globally. Untuk itu, kegiatan ini menjadi penting bagi kita untuk menunjang keberlangsungan bisnis yang memiliki tantangan yang berat ke depan," ujar Rachmat.

Forum Geovation tersebut melibatkan 317 Perwira Subholding

Pertamina New Renewable Energy, yang terdiri dari 57 tim gugus terbaik PGE dan 3 tim perwakilan dari Pertamina Power Indonesia.

"Kami berharap, melalui Geovation seluruh Perwira PGE bisa menghasilkan inovasi yang luar biasa, sehingga nanti pada ajang berikutnya, yakni APQA, bisa bersaing dengan inovator-inovator Pertamina Grup lainnya," terang Rachmat.

Pada Geovation tahun ini, sebanyak 34 gugus berhasil mendapatkan penghargaan predikat Gold dan 26 gugus meraih Silver.

"Seperti pada beberapa tahun sebelumnya kami bisa mendapatkan predikat *best of the best* dalam ajang APQA. Semoga predikat tersebut bisa kami dapatkan kembali," kata Pjs. VP SPBD PGE Rahmad Harahap.

Setelah dilaksanakan selama tiga hari, Geovation Awards 2022 menghasilkan real value creation sebesar Rp56,8 miliar, potensi *value creation* Rp3,96 miliar, dan *project value creation* Rp62,9 miliar.



Direktur Proyek dan Operasi PT PPI Norman Ginting foto bersama dengan beberapa perwakilan tim yang meraih penghargaan dalam acara Geovation Awards 2022, di Ballroom Fastron Grha Pertamina, Jakarta, (26/10/2022).

Selain itu, Geovation Awards 2022 ini merupakan bagian PGE dalam menjalankan bisnisnya yang selalu menerapkan aspek *Environment, Social, and Governance* (ESG). Khususnya dari sisi environment (lingkungan), sebagai wujud dukungan PGE terhadap upaya pemerintah dalam meningkatkan pemanfaatan energi

panas bumi yang ramah lingkungan.

Di samping itu, program ini pun merupakan wujud memenuhi komitmen PGE untuk *goal* ke tujuh SDGs (*Sustainable Development Goals*) yaitu memastikan akses energi terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua (*affordable and clean energy*). ●HM

Pertamina Apresiasi Kiprah Pertamedika IHC di Bidang Healthcare

JAKARTA - PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika IHC) memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-25 pada Kamis, 27 Oktober 2022, di Graha RSPP, Jakarta. Pada peringatan hari jadi yang mengangkat tema Incredible 25 itu, Pertamedika IHC berkomitmen kuat untuk menjadi pemenang dan unggul di bidang healthcare.

SVP Upstream & Portfolio Co. Business Development & Portfolio Pertamina, Edy Karyanto yang membacakan sambutan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyatakan, Pertamedika IHC telah berhasil membuktikan kiprahnya di dunia kesehatan di Indonesia, terutama ketika pandemi COVID-19. Pertamedika IHC berperan penting dalam penanganan dan pemberian vaksin COVID-19 bagi keluarga besar Pertamina Group dan masyarakat.

Nicke berharap transformasi

Pertamedika IHC menjadi Holding Rumah Sakit dapat memacu profesionalisme dan keandalan perusahaan maupun para Perwiranya. Karena sebagai *holding* rumah sakit BUMN, Pertamedika IHC memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih besar, sejalan dengan peningkatan asetnya.

"Sejalan dengan pesan Menteri BUMN bahwa cluster BUMN kesehatan akan semakin memperkuat ketahanan dan kemandirian kesehatan. Pertamina Bina Medika IHC menjalankan peran BUMN untuk Indonesia dengan berperan aktif dalam membantu ekosistem kesehatan," imbuh Nicke.

Dengan besarnya aset dan jaringan layanan kesehatan yang dimiliki, Nicke juga berharap Pertamedika IHC semakin siap menghadapi tantangan ke depan dan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi melalui layanan kesehatan digital



SVP Upstream & Portfolio Co. Business Development & Portfolio Pertamina, Edy Karyanto (ketiga kanan) bersama jajaran top manajemen Pertamedika IHC foto bersama pada perayaan HUT ke-25 Pertamedika IHC, Kamis (27/10/2022), di Graha Rumah Sakit Pertamina Pusat, Jakarta.

ataupun *telemedicine* sebagai new business model.

"Semoga Pertamedika IHC group dapat lebih inovatif, *agile*, dan *customer oriented* untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mencapai tujuan kedaulatan kesehatan nasional," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Operasi Pertamedika IHC drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS

mengatakan Pertamedika IHC akan terus berupaya maksimal untuk lebih unggul dalam dunia *healthcare* sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan.

"Mewakili seluruh Direksi, saya mengucapkan terima kasih atas semua dedikasi, integritas, pengorbanan yang telah diberikan oleh semua Perwira Pertamedika IHC," pungkas drg. Mira. ●STK

KIPRAH

PRIME III : Program Peningkatan Kapabilitas Direksi Pertamina Group

JAKARTA - Adanya tantangan perubahan dan disrupsi yang terjadi di dunia global membawa pengaruh yang signifikan terhadap lingkungan bisnis Pertamina, salah satunya dampak pada perubahan perilaku konsumen. Hal itu menuntut Pertamina untuk mengelola perusahaan lebih efektif dan kreatif. Atas dasar tersebut, Fungsi Talent & Leadership dan Pertamina Corporate University menggelar Directorship Program - PRIME III tahun 2022, di Hotel Borobudur, Jakarta, Kamis, 20 Oktober 2022.

SVP Human Capital Management Pertamina Lelin Eprianto mengatakan bahwa PRIME (*Directorship Program*) merupakan salah satu program dalam piramida Pertamina Leadership Model, yang diperuntukkan bagi Direksi *Subholding*/Anak Perusahaan untuk mencapai World Class Energy Company.

"Aspirasi perusahaan setiap

waktu akan berubah. Untuk itu kami berusaha membekali Direksi dan suksesor Direksi dengan skills dan capabilities yang spesifik untuk dapat menjalankan peran sebagai Direksi Perseroan, menciptakan fungsi Direksi yang secara efektif dapat memimpin, mengarahkan, dan mengontrol jalannya perusahaan, serta mampu membawa perusahaan untuk survive & growth melewati masa krisis yang terjadi," ujarnya.

Lelin menambahkan dengan mengelola political stakeholders, diharapkan hal ini mampu meningkatkan pemahaman perihal sistem tata kelola korporasi yang berazaskan GCG, dan Business Judgement Rules.

"Program suksesi kepemimpinan memberi kepercayaan yang besar kepada para pekerja muda maupun pejabat, sehingga keilmuan pengelolaan korporasi sebagai Direksi dapat efektif diterapkan dalam melaksanakan tugas," tegas Lelin.



SVP Human Capital Management PT Pertamina (Persero), Lelin Eprianto memberikan sambutan dalam acara Prima III Directorship Program tahun 2022 di Hotel Borobudur, Kamis, (20/10/2022).

Materi yang disampaikan dalam Directorship Program - PRIME III, di antaranya adalah Corporate Directorship, The Role of Director Human Capital & Technology, Business Operational Excellence, Growth Driven Long Term Corporate Strategy, Creative

Thinking, Financial Language for Director, Funding Strategy & Capital Structure.

Program PRIME ini berlangsung mulai 20 Oktober hingga 10 November 2022 sebanyak 7 series dan akan berjalan 2 series setiap minggunya. ●HS

PIS Goes To Campus Semarang Tingkatkan Semangat Pelaut Muda untuk Siap Berkompetisi di Industri Global

JAKARTA - *Subholding Integrated Marine Logistics* PT Pertamina International Shipping (PIS) kembali menggelar acara PIS Goes To Campus, yang kali ini berlangsung di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, Kamis, 27 Oktober 2022.

Acara yang berlangsung di bulan yang penuh semangat "Sumpah Pemuda" ini mempertemukan secara langsung para pemangku kepentingan strategis di sektor industri maritim nasional dengan ratusan taruna taruni dari institusi pendidikan pelayaran yakni PIP Semarang, Politeknik Pelayaran Surabaya, Politeknik Bumi Akpelni Semarang, dan AKMI Suaka Bahari Cirebon.

Dalam momen ini, PIS bersama dengan anak usahanya yakni PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menjelaskan kepada taruna taruni terkait bisnis perusahaan dan perkembangan kondisi terkini di industri maritim baik skala nasional maupun global.

"PIS memiliki peran penting dalam distribusi energi nasional dan ketahanan energi, kami menyelenggarakan moda transportasi yang tepat dan

juga aman. Bergerak di bisnis maritim dan perkapalan, tentunya kami harus mengadopsi perkembangan teknologi dan lainnya. Perkembangan ini tentunya membutuhkan taruna taruni yang ke depannya tidak hanya bisa mengoperasikan kapal saja, tapi juga memiliki wawasan dan mengikuti perkembangan teknologi," ujar Direktur Armada PIS Muhammad Irfan Zainul Fikri, dalam sambutannya.

Untuk mendapatkan SDM yang andal, kata Irfan, PIS berproses mendekati kampus-kampus pelayaran dan bertukar informasi kondisi terkini di industri agar silabus bisa lebih fleksibel dan memenuhi perkembangan zaman.

Irfan juga memaparkan persyaratan yang dibutuhkan untuk menjadi pelaut PIS, apalagi PIS kini semakin mendunia dan go *global* dengan banyaknya rute rute internasional yang telah dikuasai. Saat ini setidaknya telah tercatat PIS sukses menembus 12 rute pelayaran internasional.

Direktur Pemasaran PTK Imam Bustoni juga menambahkan PTK mengutamakan prinsip *service excellence* dalam menjalankan



Penyerahan dukungan pendidikan oleh PIS dan PTK di acara PIS Goes To Campus kepada PIP Semarang, Politeknik Pelayaran Surabaya, Politeknik Bumi Akpelni Semarang, AKMI Suaka Bahari Cirebon.

bisnisnya. "Digitalisasi sebagai perkembangan zaman juga tidak terhindarkan, sehingga kami terus berinovasi agar bisa ekspansi ke pasar yang lebih luas," katanya.

Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Captain DR Antoni Arif Priadi M.Sc mengapresiasi kegiatan yang digagas oleh PIS, yang menasar ke generasi generasi muda calon pelaut-pelaut unggul Indonesia.

"Ini acara yang sungguh luar biasa. Kami berharap PIS bisa menjadi perusahaan yang lebih besar dan bisa turut serta dalam

meningkatkan perkembangan SDM untuk menuju Indonesia Emas 2045. Negara-negara lain telah menyiapkan SDM pelayarannya besar-besaran dengan menekankan nilai nilai seperti etika, integritas, dan juga standar global lainnya. Kami yakin jika kolaborasi ini terus dijalankan, industri pelayaran kita juga akan berkembang," tuturnya.

Acara PIS Goes To Campus juga memberikan dukungan pendidikan untuk masing-masing institusi, baik dari PIS dan juga PTK dengan total nilai Rp280 juta. ●SHIML

KIPRAH

Subholding Upstream Pertamina Berpartisipasi dalam Forum Fasilitas Produksi Migas 2022

BANDUNG - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku *Subholding Upstream* Pertamina berpartisipasi dalam acara Forum Fasilitas Produksi Migas (FFPM) 2022, yang digelar di Hotel Pullman Kota Bandung, pada 18-20 Oktober 2022.

FFPM merupakan kegiatan tahunan Ikatan Ahli Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Indonesia (IAFMI) yang pada tahun ini digelar secara *offline* dengan mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Mengusung tema "*Recovering and Transforming the Industry*", acara dibuka secara simbolis oleh Dirjen Migas Kementerian ESDM, Tutuka Ariadij, Kepala SKK Migas, Dwi Soetijpto, dan Sekjen IAFMI, Daru Dewanto.

Seremoni pembukaan kegiatan disaksikan langsung oleh Gubernur Jawa Barat yang juga sebagai Ketua Asosiasi Daerah Penghasil Migas (ADPM), Ridwan Kamil. Turut hadir Wakil Kepala SKK Migas, Fatar Yani Abdurrahman, Deputi Operasi SKK Migas, Julius Wiratno, Direktur Pengembangan Produksi PHE, Awang Lazuardi, dan Direktur Pengembangan SDM & Penunjang Bisnis PHE, Oto Gurnita.

PHE berkesempatan untuk berpartisipasi berupa *booth* yang menyajikan atraksi menarik berupa

poster interaktif, *display* produk-produk mitra binaan, *photo booth*, dan kopi Puntang binaan Pertamina EP Subang Field.

Dalam kesempatan tersebut, Awang Lazuardi, mengungkapkan FFPM merupakan tempat dimana para ahli yang bergerak di bidang migas bertukar pikiran untuk peningkatan produksi migas di Indonesia.

"Forum ini menurut saya sangat baik, saya melihat partisipannya cukup banyak. Saya berharap forum seperti ini akan terus di lakukan, sebagai media kita berinteraksi, untuk saling bertukar pikiran, bertukar informasi agar permasalahan permasalahan atau *challenging* yang kita hadapi dalam upaya dalam peningkatan produksi migas bisa kita selesaikan bersama," ungkapnya.

Ketua Panitia Acara FFPM, Robi Yasin mengungkapkan apresiasi kepada PHE atas partisipasi dalam acara FFPM. "Kami bersyukur acara FFPM IAFMI 2022 yang merupakan ajang sinergi dan kolaborasi pelaku industri dan profesional migas berjalan lancar, terima kasih atas *support* dan dukungan PHE dalam menyukseskan acara ini," ucapnya.

Melalui kegiatan ini, PHE menunjukkan pencapaian perusahaan dari segi kinerja



Direktur Pengembangan Produksi PHE, Awang Lazuardi, dan Direktur Pengembangan SDM & Penunjang Bisnis PHE, Oto Gurnita foto bersama di depan *booth* yang menyajikan atraksi menarik berupa poster interaktif, *display* produk-produk mitra binaan, *photo booth*, dan kopi Puntang binaan Pertamina EP Subang Field.

maupun pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan kepada para pengunjung expo. Melalui semangat *Explore the Potentials*, PHE akan terus menggali potensi dari aspek teknologi fasilitas produksi untuk memenuhi target produksi maupun pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk komitmen memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

PHE telah terdaftar dalam United Nations Global Compact (UNGC) sebagai partisipan/member

sejak Juni 2022. PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip *UNGC* atau *Ten Principles* dari UNGC dalam strategi dan operasionalnya, sebagai bagian penerapan aspek ESG. PHE akan terus mengembangkan pengelolaan operasi di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia yang *environmentally friendly, socially responsible* dan *good governance*. •SHU

Pertagas Paparkan Keberhasilan Integrasi Digital Bisnis Gas di Kongres AUTOMA 2022

MILAN, ITALIA - PT Pertamina Gas (Pertagas) yang merupakan bagian dari *Subholding Gas* Pertamina memaparkan keberhasilan perusahaan di ajang Oil & Gas Automation & Digitalization Congress (AUTOMA) 2022 yang dilaksanakan di Hotel UNA Expo Fiera Milano, Italia, pada Senin dan Selasa, 17-18 Oktober 2022.

Pada kesempatan tersebut, Direktur Teknik dan Operasi Pertagas, Rosa Permata Sari, tampil sebagai pembicara menjelaskan proses integrasi digital mendorong percepatan integrasi bisnis Pertagas dan PT PGN Tbk. selaku perusahaan gas bumi *midstream-downstream* terbesar di Indonesia.

Rosa menyampaikan, kebijakan bauran energi gas bumi dalam Proyek Energi Indonesia yang mulanya 21% ditargetkan menjadi 24% pada tahun 2050 mendatang. Demi mencapai target tersebut Pertagas dan PGN melakukan inovasi bersama untuk mengelola bisnis transmisi gas di Indonesia.

"96% dari total infrastruktur gas di Indonesia merupakan aset Pertagas dan PGN sepanjang 12.587 KM, sehingga transformasi digital sangat penting untuk dilakukan demi menjalankan proses bisnis yang lebih efisien, sigap dalam menjangkau konsumen baru dan mampu memetakan *un-meet demand*,"

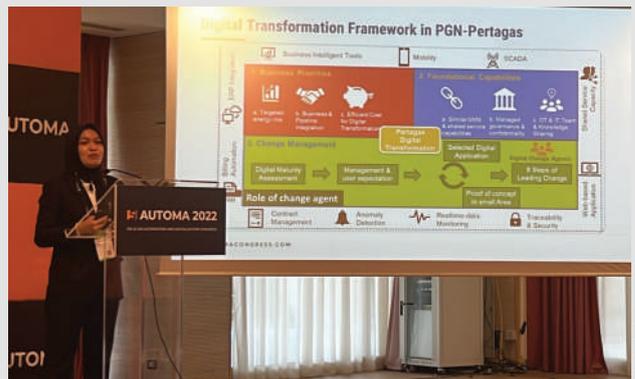
jelas Rosa.

Pada 2021, Pertagas dan PGN mampu mengangkut lebih dari 1.352 MMSCFD gas dan menjual 828 BBTUD gas ke lebih dari 460 ribu pelanggan.

Kolaborasi Pertagas dan PGN melahirkan inovasi SIPGas, yakni sebuah sistem manajemen migas yang terbukti menjadi *enabler* dan mampu mengakselerasi integrasi infrastruktur dan penyaluran gas bumi antara PGN dan Pertagas serta meningkatkan kualitas layanan Pertagas dalam pemenuhan kebutuhan data pelanggan, sekaligus memberikan nilai tambah dalam optimalisasi penyaluran gas bumi di *Subholding Gas* Pertamina sebagai bagian dari transisi energi di Indonesia.

Inovasi *shared-service* SIPGas ini menjadi solusi dari sistem informasi Pertagas yang sebelumnya masih bersifat lokal di setiap area operasi. SIPGas yang memiliki keunggulan digital dan integrasi data memberikan solusi untuk proses *monitoring, reporting*, dan *billing* serta pemenuhan data kepada pelanggan. Hadirnya SIPGas menjawab tantangan digitalisasi dengan kemampuan *monitoring* data volume penyaluran yang terintegrasi dengan penarikan data secara *realtime* dan validasi data per harinya.

Melalui integrasi SIPGas



Direktur Teknik dan Operasi Pertagas, Rosa Permata Sari, tampil sebagai pembicara menjelaskan proses integrasi digital mendorong percepatan integrasi bisnis Pertagas dan PT PGN Tbk. selaku perusahaan gas bumi *midstream-downstream* terbesar di Indonesia.

antara PGN-Pertagas, maka dapat dibangun *dashboard* bersama dalam satu *platform* sehingga bila terdapat surplus gas bumi di suatu lokasi dapat segera didistribusikan ke lokasi lain yang mengalami defisit gas bumi. Hal ini dapat menjawab tantangan peningkatan bauran energi gas bumi di Indonesia, dan tentunya meningkatkan utilisasi pipa pengangkutan gas bumi.

AUTOMA merupakan ajang *business to business* (B2B) tahunan yang didedikasikan bagi pelaku industri migas dunia untuk saling

bertukar pikiran dan mempromosikan berbagai inovasi yang dapat diaplikasikan untuk mendorong pertumbuhan industri migas secara holistik dari hulu hingga hilir.

Kongres ini diikuti lebih dari 440 delegasi dari 300 perusahaan migas dunia, seperti Shell, Total, BP, MOL Group, Wood, ExxonMobil, McDermott, KBR, Fluor dan lainnya. AUTOMA 2022 menitikberatkan pada upaya transformasi digital yang mampu mengubah ekosistem industri migas secara global. •SHG-PERTAGAS

KIPRAH

Tingkatkan Kenyamanan dan Kemudahan Layanan, Pelita Air Service Luncurkan Aplikasi Mobile

JAKARTA - PT Pelita Air Service (PT PAS) berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan layanan kepada calon penumpang dalam menggunakan layanan penerbangan berjadwal Pelita Air. Salah satu inovasi yang digulirkan berupa aplikasi mobile Pelita Air untuk memudahkan pelayanan dan komunikasi antara Pelita Air dengan pelanggan. Peluncuran aplikasi yang dihadiri Komisaris Independen Pertamina Iggi H. Achsien, Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto, dan Direksi PT PAS ini dilaksanakan di Hutan Kota by Plataran, Jakarta, Kamis (20/10/2022).

Direktur Utama Pelita Air Service Dendy Kurniawan menyampaikan, peluncuran aplikasi ini menjadi salah satu bukti komitmen anak perusahaan Pertamina ini dalam mengutamakan kepuasan pelanggan sekaligus menjadi bukti keseriusan perusahaan melakukan transformasi digital.

"Kami berharap dengan hadirnya aplikasi ini dapat semakin memberikan kenyamanan, kemudahan, dan keuntungan bagi pelanggan dalam merencanakan dan melakukan

penerbangan bersama Pelita Air," ujar Dendy.

Dendy menambahkan, dengan aplikasi yang dapat diunduh melalui IOS atau Playstore ini, pelanggan bisa melakukan pembelian tiket, layanan *prepaid baggage* guna memberikan kemudahan untuk bisa menyesuaikan berat bagasi yang dibawa, kemudahan *mobile check-in* 24 jam hingga 4 jam sebelum keberangkatan, pemilihan tempat duduk, dan kemudahan pembayaran melalui *virtual account*.

Aplikasi ini juga terkoneksi langsung dengan agen layanan pelanggan "Starla", terkoneksi dengan fasilitas hiburan dalam pesawat (*wireless inflight entertainment*) "Starlight", dan informasi produk Pelita Air.

Saat ini juga tersedia layanan *kiosk check-in* Pelita Air di area konter *check-in* Terminal Bandara Soekarno-Hatta. Waktu *check-in* di *kiosk check-in* Pelita Air dibuka sejak 8 jam sebelum jadwal penerbangan dan ditutup 1 jam sebelum jadwal penerbangan.

"Intinya, semua yang kami lakukan untuk memberikan kenyamanan dan



Komisaris Independen Pertamina Iggi H. Achsien (kiri) bersama Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto (kanan) dan Direktur Utama Pelita Air Service Dendy Kurniawan (tengah) berbincang bersama saat acara Press Conference & Peluncuran Mobile Apps Pelita Air Service di Hutan Kota, Senayan, Jakarta, Kamis (20/10/2022).

kemudahan kepada para pelanggan sesuai dengan *tagline* kami, *enlighten your journey*," jelasnya.

Untuk mempromosikan aplikasi *mobile* ini, Pelita Air Service juga menginisiasi kampanye #MakinNyamanTerbang untuk menunjukkan kenyamanan melakukan penerbangan dengan maskapai ini dengan beragam kemudahan yang terdapat di aplikasi *mobile* Pelita Air.

Pada kesempatan yang sama, Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto memberikan apresiasi atas upaya Pelita Air Service tersebut. Ia berharap, berbagai pencapaian dan upaya yang dilakukan dapat membuat Pelita Air Service tumbuh dan berkembang lebih besar.

"Kami melihat target Pelita Air ini sangat luar biasa. Semoga nanti ada rute-rute baru juga yang akan dihadirkan," ujar Erry. ●RIN

Pertamina Lubricants Gandeng Elnusa Petrofin Kuatkan Distribusi Pelumas

SURABAYA - PT Pertamina Lubricants (PTPL), anak perusahaan *Subholding Commercial & Trading* Pertamina, yang mengelola usaha pelumas otomotif dan industri kini menggandeng Elnusa Petrofin (EPN), anak perusahaan PT Elnusa Tbk, *Subholding* Hulu Pertamina untuk memperkuat *supply chain* pelumas Pertamina khususnya untuk distribusi produk ke wilayah Timur Indonesia.

Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan kontrak kerja sama *Jasa Logistic Provider* antara PTPL dan Elnusa Petrofin yang dilakukan oleh Direktur Utama PTPL Werry Prayogi dan Direktur Utama Elnusa Petrofin Aditya Budi Prabowo pada Jumat, 7 Oktober 2022 di Depot Supply Point (DSP) Pasar Turi, Surabaya.

Penandatanganan juga disaksikan oleh Direktur Operasi PTPL Sigit Pranowo, Direktur Operasional & Marketing Elnusa Petrofin Nur Kholis, Direktur Pengembangan Usaha PT Elnusa

Tbk. Ratih Esti Prihatini dan Executive General Manager PT Pertamina Patra Niaga Jatimbalinus Deny Djukardi.

Kerja sama ini mencakup pengelolaan DSP PTPL yang berada di Pasar Turi Surabaya, Gresik, Batakan, Pontianak, Banjarmasin dan Tarakan serta pengelolaan jasa transportasi pengiriman pelumas baik ke DSP maupun ke distributor di wilayah Timur.

Direktur Utama PTPL Werry Prayogi menuturkan, "Untuk terus memperkuat proses bisnis, kami mengedepankan sinergi dan kolaborasi di Pertamina Group. Elnusa Petrofin memiliki kualifikasi, kualitas dan *expertise* yang mampu mengelola pola *supply chain* kelas dunia mulai dari perencanaan hingga operasional."

Werry melanjutkan bahwa sinergi dengan Elnusa Petrofin ini merupakan langkah strategis PTPL dalam penguatan *supply chain management* melalui *improvement* yang nyata dan



Direktur Utama PTPL Werry Prayogi dan Direktur Utama Elnusa Petrofin Aditya Budi Prabowo foto bersama usai menandatangani kesepakatan *jasa logistic provider* wilayah Jatim untuk produk pelumas PTPL.

secara berkelanjutan akan berdampak pada produktifitas dan efisiensi operasional.

"Saya berharap kehadiran Elnusa Petrofin mampu secara nyata mendukung tujuan dan operasional bisnis Pertamina Lubricants khususnya dalam *warehouse* dan *distribution service* serta kedepannya menjadi *Strategic Partner* yang tidak hanya *mensupport* dalam

hal operasional saja tetapi juga dalam bidang sales atau penjualan," imbuh Aditya Budi Prabowo, Direktur Utama Elnusa Petrofin.

PTPL miliki 24 DSP di seluruh penjuru negeri dengan tiga gudang utama di Plumpang Jakarta, Pasar Turi Surabaya, dan Cilacap serta didukung oleh tujuh wilayah pemasaran (*Sales Region*). ●SHC&T-PTPL

KIPRAH

Pekan Pekerja V SPPSI Jakarta : Hubungan Industrial Harmonis Jadi Kunci Kemajuan Perusahaan

JAKARTA - Aspek Sumber Daya Manusia atau (SDM) salah satu faktor penentu perusahaan untuk bisa *survive*, terlebih lagi pengembangan energi baru terbarukan dan tantangan persaingan global yang dihadapi Pertamina akan menjadi penentu masa depan perusahaan. Untuk itu, Serikat Pekerja Pertamina Seluruh Indonesia (SPPSI) Jakarta menyelenggarakan Pekan Pekerja V dengan tema "SPPSI Jakarta Hadir Menyapa & Mendukung", di Grha Pertamina, Jakarta, 20-26 Oktober 2022.

Dalam kesempatan ini, Ketua Umum SPPSI Jakarta Muhammad Anis menyampaikan, peran SPSI dalam memberikan pemikiran positif dan jembatan aspirasi antara perusahaan dan pekerja terus ditingkatkan guna menunjukkan pola komunikasi industrial yang baik sebagai bukti hubungan yang harmonis antara perusahaan dan Perwira.

"Dengan hubungan yang harmonis, diharapkan cita-cita menjadi *green*

energy company dapat terwujud. Hal ini dapat dicapai melalui kolaborasi dan komunikasi yang baik, amanah dan saling percaya sesuai *core value* Perwira Pertamina," kata Anis.

Hal senada disampaikan Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto. Ia juga mengapresiasi hubungan industrial di Pertamina yang mampu terpelihara dengan baik.

"Semoga SPPSI bisa menjadi salah satu organisasi pekerja yang tumbuh dan berkembang dan dapat jadi *strategic partner* untuk memajukan Pertamina dalam mewujudkan aspirasi perusahaan. Direksi juga mengajak kepada seluruh Perwira Pertamina agar tetap menjaga loyalitas dan integritas Pertamina sebagai agen pembangunan nasional, menjaga kedaulatan energi demi memastikan keberlanjutan layanan energi untuk negeri sesuai dengan *tagline* kita *energizing you*," harap Erry.

Sementara itu, Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno, secara daring menyatakan rasa bangganya



Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto memberikan sambutan dalam pembukaan Pekan Pekerja V "SPPSI Jakarta Hadir Menyapa & Mendukung" di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta, Kamis (20/10/2022).

atas pencapaian Pertamina sebagai perusahaan energi kebanggaan Indonesia yang masuk ke dalam Fortune Global 500.

"Kemajuan ini harus ditingkatkan, transisi energi harus dipercepat untuk bisa menyentuh seluruh lini masyarakat," kata Sandi.

Sandi mengimbau agar seluruh Perwira Pertamina bahu membahu menghadirkan terobosan baru untuk meningkatkan taraf hidup bangsa. Salahsatunya melalui pengelolaan energi yang berkeadilan sosial sehingga memberi banyak manfaat bagi kondisi sosial ekonomi Indonesia. ●HS

Jajaki Teknologi HTGR, Pertamina Siap Produksi Green Hydrogen

JAKARTA - Upaya Pertamina mengurangi emisi karbon terus dilakukan, salah satunya dengan menjajaki produksi *green hydrogen* menggunakan teknologi HTGR Kogenerasi Daya Eksperimental 40 MW Thermal.

Untuk itu, Pertamina melalui Downstream Research Technology and Innovation melakukan workshop bersama dengan Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) dan Pusat Teknologi Keselamatan Reaktor Nuklir (PTKRN) serta Universitas Pertamina, pada 3-6 Oktober 2022, di Hotel Patra Comfort Jakarta.

"Saat ini, kami melihat ada kebutuhan untuk mengurangi emisi karbon dengan meningkatkan bauran energi, dalam hal ini menggunakan energi baru terbarukan yang tidak menghasilkan karbon emisi dalam produksinya," ujar Senior Vice President Research Technology and Innovation PT Pertamina (Persero) Oki Muraza.

Menurut Oki, teknologi HTGR Kogenerasi Daya Eksperimental yang dihasilkan oleh reaktor nuklir saat ini sudah semakin aman teknologinya. "Ketika kita nantinya berhasil membuat *utility* dari energi

nuklir, tentu akan mengurangi emisi karbon," sambung Oki.

Senior Expert Centre of Excellent HSE PT Pertamina (Persero) Juli Rusjanto mengatakan, pengembangan *green hydrogen* memegang peranan strategis dalam mengejar target dekarbonisasi sistem energi global. Sektor industri migas dalam hal ini Pertamina akan menjadi sasaran utama untuk akselerasi sumber energi yang dinilai sebagai salah satu kontributor transisi energi.

"*Green hydrogen* adalah pilar utama dekarbonisasi untuk industri. Urgensi *green hydrogen* dinilai sama pentingnya dengan penyimpanan baterai (*energy storage*) di masa mendatang. Bahkan, Pertamina telah memasukkan *green hydrogen* dalam *road map program Net Zero Emission*. *Green hydrogen* bisa menjadi solusi energi di masa mendatang," ujar Juli saat diwawancarai oleh Energia.

Menurut Juli, energi alternatif berbahan baku nuklir merupakan energi ramah lingkungan, karena nuklir bebas emisi GRK, footprint relatif kecil, tidak mengganggu keseimbangan ekosistem, serta limbahnya terkelola dan terkontrol



Senior Vice President Research Technology and Innovation PT Pertamina (Persero) Oki Muraza memberikan sambutan dalam Workshop NRE-DRTI.

dengan aturan yang jelas dari Pemerintah Pusat maupun penggunaannya selalu diawasi oleh IAEA.

Hal tersebut dipertegas Sri Hastuty, salah satu peneliti dari Universitas Pertamina yang menyampaikan bahwa studi bersama BRIN sudah berjalan dari awal 2021. "Teknologi HTGR Kogenerasi Daya Eksperimental yang dihasilkan oleh reaktor nuklir saat ini sudah kita studikan bersama. Artinya ini merupakan tugas kami sebagai lembaga akademik untuk menunjang sektor industri seperti

Pertamina," terang Tuty yang juga menjabat sebagai Ketua Program Studi Teknik Mesin Universitas Pertamina.

Melalui kegiatan tersebut, ia berharap agar Pertamina terus melakukan studi untuk mendapatkan yang terbaik dari penelitian-penelitian yang dilakukan. "Karena melalui penelitian-penelitian yang sudah berjalan hingga kini, Universitas Pertamina tentunya akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sejalan dengan perkembangan bisnis perusahaan ke depan," tutur Tuty. ●HM

SOCIAL Responsibility

Pertamina Dorong Produk Mitra Binaan Tembus Pasar Luar Negeri

TANGERANG SELATAN

- PT Pertamina (Persero) terus mendorong UMKM mitra binaannya lebih maju, salah satunya dengan melakukan ekspor produk-produk mitra binaan ke luar negeri. Untuk itu, Pertamina melalui perusahaan agregator ekspor, yakni PT. Andalan Ekspor Indonesia (AeXI)/ExportHub.id melakukan penandatanganan kerja sama dengan Fastlane Group Internasional selaku perusahaan agregator asal Malaysia.

Penandatanganan tersebut disaksikan oleh Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi pada Minggu, 23 Oktober 2022, dalam acara Trade Expo Indonesia 2022, di ICE BSD, Serpong, Tangerang Selatan.

"Penandatanganan kerja sama antara para pihak ini menjadi bukti komitmen Pertamina dalam memastikan produk-produk dari Sabang sampai Merauke itu bisa masuk, berkembang, dan berjaya di negara lain," ujar Brahmantya.

Menurutnya, Pertamina sebagai salah satu BUMN penggerak UMKM ingin mitra binaannya selalu bisa berdaya dan menembus pasar internasional.

"Melalui MOU ini kami yakin

produk-produk mitra binaan Pertamina diterima di pasar luar negeri dan secara berkelanjutan jumlah produksinya akan tumbuh berkembang sehingga bisa diserap pasar-pasar internasional tersebut," kata Brahmantya kepada Energia.

Ia berharap agar ke depan UMKM binaan Pertamina yang sudah berhasil membangun pasar di luar negeri menjadi agregator untuk UMKM yang baru dibina Pertamina selanjutnya.

"Ini akan terus berkelanjutan dan menjadi contoh bahwa UMKM bisa dibentuk dan dibina oleh korporasi seperti Pertamina," terang Brahmantya.

Ghafran Cakradiwira, Direktur Operasional PT. Andalan Ekspor Indonesia (AeXI)/ExportHub.id menyambut baik kerja sama tersebut.

"Kami yakin untuk mencapai hal yang besar dibutuhkan kerja sama dan sinergi yang kuat. Kita tidak bisa mencapai keberhasilan yang luar biasa jika hanya bergerak sendiri," ujar Ghafran.

Ghafran menyampaikan, ExsportHub.id fokus pada pengembangan UKM dengan menekankan pada tiga hal, yaitu dari kontinuitas, kuantitas, dan kualitas.



Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi menyaksikan penandatanganan kerja sama strategis akselerasi pemasaran ekspor produk-produk UMKM mitra binaan Pertamina ke Malaysia dan Australia, pada Minggu (23/10/2022) di Indonesia Convention Exhibition (ICE).

"Ketiga hal itu menjadi tulang punggung pokok untuk menembus pasar ekspor. Karena itu, kerja sama tersebut menjadi sebuah langkah awal untuk meningkatkan terobosan-terobosan kerja sama di masa depan," lanjut Ghafran.

Mohammad Fazlin Abdul Rahman selaku CEO Fastlane Group Internasional sebagai agregator asal Malaysia juga menyambut baik

kesepakatan ini dan dengan senang hati menunggu produk-produk mitra binaan Pertamina untuk dipasarkan di Malaysia.

"Selain produk, kami menunggu proses pengembangan *business matching*-nya seperti apa yang akan dibangun. Kerja sama ini sangat bermanfaat sekali bagi hubungan dagang kerja sama antara Malaysia dan Indonesia," tutur Fazlin. •HM

Perkuat Sinergi dengan Kepolisian, Pertamina Laksanakan Program Sosial Bersama Polda Jawa Barat

BANDUNG, JAWA BARAT- PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk mendistribusikan energi di wilayah Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat secara maksimal. Hal ini tak lepas tentunya berkat dukungan dari Kepolisian Negara Republik Indonesia untuk selalu mengawal dan menindak pelaku penyalahgunaan subsidi negara dengan sigap.

Executive General Manager Regional Jawa Bagian Barat Pertamina Patra Niaga Waljiyanto memberikan apresiasi yang sangat tinggi atas kontribusi dan kerja keras Kepolisian Daerah Jawa Barat untuk selalu mengamankan pendistribusian energi dan melaksanakan tugas serta wewenangnya dengan penuh dedikasi.

Sinergi dengan Polri pun dilakukan di bidang lainnya, seperti yang dilakukan Pertamina dalam pembangunan Masjid Batalyon D Pelopor Satbrimob

di Tasikmalaya. Pada peletakan batu pertama oleh Kapolda Jawa Barat Irjen Pol Suntana, Pertamina juga menyerahkan bantuan 2 unit *buggy car* untuk patroli pengamanan masyarakat di Kota Bandung.

"Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, yang nantinya bantuan ini bisa dirasakan langsung oleh masyarakat sekaligus ungkapan rasa terima kasih kami atas kontribusi yang diberikan oleh Kapolda Jawa Barat dan jajaran untuk selalu mengayomi masyarakat dalam mengamankan pendistribusian energi di wilayah Jawa Barat," tuturnya.

Silaturahmi dan ramah tamah antara Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat dan Kepolisian Daerah Jawa Barat dilaksanakan di Lobby Riung Mumpulung Mapolda Jawa Barat, 18 Oktober 2022. Rombongan Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat diterima dengan hangat oleh Kapolda



Secara simbolis Executive General Manager Regional Jawa Bagian Barat Pertamina Patra Niaga Waljiyanto menyerahkan bantuan pembangunan Masjid Batalyon D Pelopor Satbrimob di Tasikmalaya kepada Kapolda Jawa Barat Irjen (Pol) Suntana.

Jawa Barat Irjen (Pol) Suntana beserta jajaran.

"Mudah-mudahan sinergi antara Polda Jabar dan Pertamina terus meningkat, kami sangat menyambut baik silaturahmi ini dan semoga apa yang diberikan oleh Pertamina menjadi manfaat bagi seluruh masyarakat sekitar," ujar Suntana.

Pentingnya sinergitas

mengingat Pertamina Patra Niaga merupakan Obyek Vital Nasional yang kegiatannya adalah menyalurkan BBM dan LPG kepada masyarakat dengan aman dan tepat sasaran. Oleh karena itu, Suntana mengungkapkan bahwa ia dan jajarannya akan mendorong sinergitas ini untuk selalu terjalin dengan sangat baik. •SHC&T JBB

SOCIAL Responsibility

HUT ke-25, Pertamina IHC Edukasi Pertolongan Pertama Kegawatdaruratan untuk 400 Mitra Ojol

JAKARTA - Dalam rangka HUT ke-25, PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika IHC) mengadakan Pelatihan Dasar Pertolongan Pertama Kegawatdaruratan untuk 400 pengemudi ojek *online* (ojol) yang biasa disebut mitra ojol. Kegiatan diselenggarakan serentak di 16 rumah sakit yang tergabung dalam Pertamina IHC Group, Jumat (21/10/2022).

Di Jakarta, pelatihan diikuti oleh 25 pengemudi ojol. Acara yang juga dihadiri Direktur Medis Pertamedika IHC dr. Asep Saepul Rohmat dan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) dr. Theryoto ini diadakan di Gedung Graha Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP).

Direktur Medis Pertamedika IHC dr. Asep Saepul Rohmat, mengungkapkan pelatihan ini merupakan salah satu bentuk apresiasi untuk pengemudi ojek *online* yang sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan transportasi umum bagi masyarakat. Menurutnya, ojol juga sering menjadi digunakan oleh pelanggan Pertamedika IHC menuju ke Rumah Sakit, Klinik dan layanan Pertamedika IHC lainnya.

"Selain itu, ojek *online* juga sehari-hari berada di jalan sehingga memiliki risiko tinggi terhadap kedaruratan,

baik untuk dirinya sendiri maupun masyarakat yang berada di sekitarnya. Edukasi semacam ini diharapkan menjadi kompetensi dasar mereka jika suatu saat mitra ojol berada dalam keadaan darurat," ujarnya.

Dokter Asep berharap pelatihan yang diberikan kepada mitra ojol ini dapat dimanfaatkan sehingga mereka tidak takut atau ragu lagi memberikan pertolongan pertama jika terjadi kondisi kegawatdaruratan di jalan.

Hal senada disampaikan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) dr. Theryoto. Ia menyampaikan, pelatihan diberikan oleh para *trainer* profesional RSPP dan bersertifikat.

Pada kegiatan edukasi teori pertolongan pertama pada kegawatdaruratan ini, mitra ojol memperoleh teori dasar mengenai kondisi gawat darurat serta simulasi pelatihan penanganan trauma, pembedaan, dan bantuan hidup dasar. Setelah edukasi, mitra ojol melakukan tes kompetensi untuk memastikan kecakapan yang diperolehnya dari program ini. Mitra ojol yang lulus dalam tes akan mendapat kartu bukti partisipasi kegiatan ini.

Ahmad, salah satu mitra ojol yang menjadi peserta mengaku antusias mengikuti kegiatan ini. "Saya sangat



Para mitra ojol saat mengikuti Pelatihan Dasar Pertolongan Pertama Kegawatdaruratan oleh RS Pusat Pertamina. Kegiatan ini merupakan Program CSR dalam rangka HUT ke-25 RSPP yang dilaksanakan di Graha RSPP, Jakarta, Jumat (21/10/2022).

senang mengikuti pelatihan apalagi baru pertama kali dalam hidup mendapatkan ilmu ini. Terima kasih Pertamedika karena membuat saya menjadi paham cara memberikan pertolongan pertama jika ada masalah dengan pasien di jalan," tuturnya.

Sebanyak 8 Rumah Sakit Anak Perusahaan dan 8 Rumah Sakit Unit Usaha Pertamedika IHC yang menjadi tempat pelatihan untuk mitra ojol adalah RS Pusat Pertamina Jakarta, RS Pertamina Jaya Jakarta, RS Pelni Jakarta, RS Pelabuhan Jakarta

(PT RS Pelabuhan), RS Krakatau Medika Cilegon (PT RSKM), RS Pertamina Balongan, RS Pertamina Tarakan, RS Pertamina Prabumulih, RS PHC Surabaya (PT PHC), RS Perkebunan Jember Klinik Jember (PT NMU), RS Gatoel Mojokerto (PT NMU), RS Toeloengredjo Kediri (PT NMU), RS Medika Utama Blitar (PT NMU), RS Lavalette Malang (PT NSM), RS Bhakti Timah Pangkal Pinang (PT Bhakti Timah Medika), serta RS Kaliwates Jember (PT Rolas Nusantara Medika). ●RIN

Implementasikan Program TJSL, PTC Bantu Belasan UMKM Tanah Air

JAKARTA - PT Pertamina Training & Consulting (PTC) memberikan bantuan peralatan usaha bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang makanan beku (*frozen food*), barista kopi, dan hidroponik yang ada di Indonesia. Setelah melewati rangkaian proses seleksi yang ketat, 16 pelaku UMKM berhasil lolos dan terpilih, dari total ratusan UMKM yang mengikuti program ini.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PTC yang telah digulirkan setiap tahun. Program ini telah melahirkan puluhan wiraswasta baru, termasuk selama masa pandemi.

"Sejalan dengan visi TJSL PTC untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, program ini akan terus dikembangkan sebagai program unggulan untuk mencapai tujuan *no one left behind*, sesuai standar tujuan pembangunan berkelanjutan dan bentuk dukungan implementasi ESG di lingkungan Pertamina Group," ujar

Direktur Utama PTC, Teuku Mirasfi pada acara Seremonial Penerima Manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PTC, di Gedung HB Jassin, Taman Ismail Marzuki (TIM), Jakarta Pusat, Senin, 24 Oktober 2022.

Mirasfi juga menyampaikan selamat kepada para pelaku UMKM terpilih. Ia berharap seluruh bantuan yang diberikan PTC bermanfaat bagi kelangsungan usaha mereka. "Kami harapkan program ini terus berkembang, semakin banyak penerima manfaat sehingga dapat meningkatkan kemandirian dari para peserta," imbuhnya.

Sementara itu, VP CSR & SMEPP Management Pertamina, Fajriyah Usman menyampaikan apresiasi atas program TJSL yang digulirkan PTC. Menurutnya, kehadiran Pertamina tak hanya memberikan energi dalam ketersediaan BBM, LPG, maupun energi lainnya, tetapi juga dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

"Pertamina selalu berkomitmen untuk melakukan memberikan



Direktur Utama PTC Teuku Mirasfi bersama dengan VP CSR & SMEPP Management Pertamina Fajriyah Usman memberikan bantuan secara simbolis kepada UMKM terpilih, di Taman Ismail Marzuki, Jakarta, Senin (24/10/2022).

dukungan kepada seluruh masyarakat dan institusi terkait untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan juga melestarikan lingkungan. Dan yang dilakukan PTC adalah bagian dari upaya Pertamina di tengah masyarakat, memberikan *benefit*, memberikan kemanfaatan untuk semua," ungkap Fajriyah.

Ia juga berharap, program ini

menjadi penyemangat bagi para pelaku UMKM di tanah air, hingga bisa menjadi bagian dari lebih dari 60 ribu UMKM binaan yang telah Pertamina sejak tahun 1993, hingga saat ini.

Sementara itu, Yurlina, salah satu dari 16 pelaku UMKM terpilih menyampaikan rasa terima kasih kepada PTC atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan. ●STK

SOCIAL Responsibility

Berdayakan Desa Wayame, Pertamina Kenalkan Solar Panel dan Hidroponik

AMBON, MALUKU - Pertamina sebagai BUMN energi tidak hanya menyediakan energi di seluruh wilayah Indonesia, namun juga melaksanakan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Pertamina membuktikan komitmen tersebut dengan melaksanakan kegiatan Energizing Ambon Community di Dusun Kranjang, Desa Wayame, Kota Ambon, Maluku, Jumat 21 Oktober 2022.

Manager CSR Pertamina Dian Hapsari mengatakan, tim TJSL Pertamina melaksanakan program pemberdayaan di Desa Wayame melalui program pembinaan usaha hidroponik untuk Masyarakat ring satu TBBM Wayame. Pertamina juga memberikan bantuan solar panel kepada kelompok petani di desa tersebut sekaligus menyosialisasikan manfaat solar panel.

"Kami berharap, masyarakat bisa merasakan manfaat dari solar panel, yaitu penghematan biaya listrik.

Perkiraan penghematan biaya listrik sudah kami hitung itu sekitar 8,8 juta per tahun sehingga bisa digunakan untuk peningkatan produksi usaha," paparnya.

Masyarakat sangat aktif dan antusias dalam mengikuti sosialisasi tersebut. Tak hanya mengenai solar panel, masyarakat khususnya Kelompok Petani Subur juga diajarkan tentang usaha hidroponik sekaligus cara memasarkan produk secara online.

"Alhamdulillah masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan edukasi ini. Selain sosialisasi tentang solar panel, Pertamina mengadakan kompetisi pengetahuan untuk menilai pemahaman masyarakat tentang hemat energi," tambahnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLHP) Kota Ambon, Alfredo Jansen memberikan apresiasi kepada Pertamina. "Dua kata untuk Pertamina, luar biasa. Saya patut memberikan apresiasi buat Pertamina untuk



Manager CSR Pertamina Dian Hapsari memberikan secara simbolis Bantuan solar panel untuk Kelompok Tani Subur dalam Program TJSL Desa Energi Berdikari Pertamina dalam acara Energizing Ambon Community, di Desa Wayame, Kota Ambon, Maluku, Jumat (21/10/2022).

pemberdayaan masyarakat di sini. Apalagi Dusun Kranjang ini dijadikan salah satu program Kampung iklim dan syukur *alhamdulillah*, saya telah menerima SK penetapan peraih trofi utama proklamasi 2022 untuk Dusun Kranjang. Hal tersebut tidak lepas dari peran CSR Pertamina," tuturnya.

Hal senada juga disampaikan Ketua Kelompok Petani Subur,

Laktami. "Saya sangat berterima kasih dan bangga dengan program binaan Pertamina, mulai dari air bersih, solar panel, usaha hidroponik dan program binaan lainnya untuk keberlangsungan hasil produksi kami. Semoga Pertamina ke depan semakin maju dan semakin banyak membantu masyarakat khususnya petani," tutupnya. •IN

Pertamina Peduli Korban Bencana Banjir di Kalimantan Tengah

PALANGKARAYA, KALIMANTAN TENGAH - PT Pertamina (Persero) melalui Program Pertamina Peduli kembali menyalurkan bantuan bagi masyarakat terdampak banjir yang terjadi di Kalimantan Tengah. Bantuan ini diserahkan oleh Operation Head DPPU Tjilik Riwut, Muhammad Latif, di Kantor BPDB Provinsi Kalimantan Tengah, Kamis, 20 Oktober 2022.

Bantuan berupa 10.000 paket yang terdiri dari 50 ton beras, 20.000 susu kental manis dan 20.000 biskuit tersebut diserahkan kepada Kepala BPBD Kalimantan Tengah, Falery Tuwan.

"Kami turut prihatin atas musibah ini. Semoga bantuan yang kami berikan ini dapat meringankan beban masyarakat terdampak dan menjadi berkah untuk kita semua. Selain tanggap bencana, kami juga memastikan penyaluran distribusi BBM dan LPG berjalan lancar," ujar Muhammad Latif.

Kepala BPBD Kalimantan Tengah, Falery Tuwan mengucapkan terima kasih atas kepedulian Pertamina. "Pertamina tidak hanya berkontribusi positif terhadap pembangunan, tetapi juga peduli terhadap permasalahan sosial masyarakat dengan aktif membantu korban bencana alam," tutur Falery.

Tingginya intensitas curah hujan dalam beberapa bulan terakhir, mengakibatkan Kalimantan Tengah kembali dikepung banjir. Sebanyak tujuh kabupaten terdampak banjir, yakni Kabupaten (Kab.) Katingan, Kab. Kotawaringin Timur, Kab. Pulang Pisau, Kab. Lamandau, Kab. Seruyan, Kab. Sukamara dan Kab. Kotawaringin Barat yang mengakibatkan banyak rumah warga tergenang.

Menurut data dari BPBD Kalimantan Tengah per 18 Oktober 2022, 7 kabupaten yang terdampak banjir terdiri dari 39



Secara simbolis Operation Head DPPU Tjilik Riwut, Muhammad Latif menyerahkan bantuan untuk masyarakat terdampak banjir di Kalimantan Tengah kepada Kepala BPBD Kalimantan Tengah, Falery Tuwan di Kantor BPDB Provinsi Kalimantan Tengah, Kamis (20/10/2022).

kecamatan, 217 desa/kelurahan, 17.829 KK dan 52.441 jiwa, sedangkan yang mengungsi sebanyak 61 KK dan 236 jiwa. Untuk itu Pemerintah Provinsi Kalteng telah menetapkan status tanggap darurat bencana banjir sejak 17 Oktober 2022 hingga 21 hari kedepan.

Di lokasi terpisah, Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional

Kalimantan, Susanto August Satria menyampaikan duka atas bencana yang melanda Provinsi Kalteng. "Semoga banjir di Kalteng dapat segera surut dan masyarakat dapat beraktivitas kembali seperti sediakala dan semoga semua pihak bisa saling dukung dan bekerja sama membantu para korban yang tertimpa musibah," pungkasnya. •SHT&T KALIMANTAN

NEW VENTURES



BIZNOVATION STARTER CAMP 2022

Biznovation merupakan program ideasi bisnis baru berbasis inovasi bagi Perwira yang ada di seluruh lingkungan Pertamina Group, dengan fokus di bidang energi bersih, energi terbarukan, *petrochemicals*, digital dan/atau bisnis pendukung energi lainnya. Rangkaian program Biznovation yang diselenggarakan setiap tahun bertujuan untuk mengakselerasi potensi – potensi bisnis baru yang dapat menghasilkan *value* dan menjadi kontributor pertumbuhan bisnis Pertamina Group. Program tersebut telah dimulai sejak dibukanya pendaftaran proposal pada 23 Agustus 2022, dimana didapatkan 53 proposal ide bisnis yang masuk. Berdasarkan proses seleksi dan evaluasi yang telah dilakukan, tahun ini diperoleh 14 proposal ide bisnis prioritas yang dinyatakan layak untuk masuk ke dalam tahap *Starter Camp*, lebih banyak dari tahun 2021 yaitu 9 proposal.

Starter Camp batch 2022 telah dilaksanakan selama lima hari di hotel Patra Jasa Bali pada 17 – 21 Oktober 2022. Pada acara tersebut, para peserta diberikan pembekalan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang *technopreneurship* dan menajamkan proposal bisnis yang diajukan. Pelatihan tersebut dilaksanakan bersama dengan pihak PT Gama Inovasi Berdikari (PT GIB), yang merupakan anak perusahaan Universitas Gadjah Mada di bidang inkubasi bisnis. Selain materi dasar *technopreneurship*,

para peserta juga dibekali dengan materi mengenai *business portfolio* dan *partnership* dengan pembicara yang berasal dari IPMI business school.

Materi yang diberikan di bidang *technopreneurship* meliputi *Business Model & Lean Canvas*, *Design Thinking*, *Lean Startup*, dan *Value Proposition Design*, dengan juga materi *partnership* antara lain *Value Creation Partnership* dan *Strategic Partnership*. Materi - materi tersebut diharapkan dapat menjadi bekal peserta dalam meningkatkan kualitas proposal dan kematangan tahapan inovasi ide bisnis sebelum masuk pada tahapan *pitching* ide bisnis kepada komite New Ventures di level Pertamina Holding.

Selain materi *classroom*, para peserta juga melakukan kunjungan ke dua startup yang telah beroperasi dan berkembang di Bali. Startup pertama yang dikunjungi adalah Sangkara, yang merupakan enabler bank sampah *digital* dengan memfasilitasi pengumpulan dan pengolahan sampah domestik, sekolah, kampus, perkantoran dan pura atau sampah sisa upacara keagamaan. Sangkara telah menjadi bagian dari ekosistem pengelolaan sampah lokal di Bali dalam mencapai salah satu target Pemprov yaitu Bali hijau. Startup kedua yang dikunjungi adalah imotoshare, yang menyediakan jasa penyewaan dan penjualan motor listrik di Bali. Imotoshare berupaya mendukung

Pergub Provinsi Bali mengenai Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai dalam menguatkan pembangunan infrastruktur energi bersih di Bali dan mencapai *sustainable tourism*. Melalui kunjungan yang dilakukan, diharapkan para peserta dapat belajar bagaimana mengembangkan ide bisnis dan juga memanfaatkan peluang yang ada dari para pelaku usaha bisnis *startup*.

Pada acara penutupan *Starter Camp*, Vice President New Ventures PT. Pertamina (Persero), Indira Pratyaksa dalam sambutannya mengutarakan bahwa pada proses pematangan proposal ide bisnis sebelum *pitching* kepada komite New Ventures dilakukan, para peserta akan diberikan dukungan berupa *mentoring* oleh *expert* yang kompeten di bidangnya masing – masing. Pada proses ini, proposal ide bisnis para peserta diharapkan telah dapat memenuhi kriteria yang diberikan dan dapat memberi gambaran lengkap dan komprehensif mengenai aspek – aspek bisnis dari ide yang diajukan untuk nantinya kembali akan dilakukan prioritas lebih lanjut terhadap proposal – proposal peserta dan masuk kepada tahapan inkubasi bisnis. Para peserta menyatakan bahwa program *Starter Camp* yang diberikan telah dapat memberikan *knowledge* dan *know how* baru mengenai pengembangan bisnis *startup* dan berharap acara tersebut dapat terus diadakan setiap tahun. •

SOCIAL Responsibility

Pertamina Bagikan 5.000 Paket Sembako dalam Perayaan HUT ke-77 TNI

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui Fungsi CSR SMEPP Management berkolaborasi dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI) menggelar kegiatan bakti sosial dalam rangkaian HUT ke-77 TNI, Rabu (5/10/2022).

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ini untuk membantu pemerintah dalam pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) poin 1 mengatasi kemiskinan dan poin 2 mengatasi kelaparan, serta sebagai bentuk penerapan komitmen ESG (*Environment, Social & Governance*).

Sebagai bentuk dukungan pada kegiatan ini, Pertamina menyerahkan 5.000 paket sembako yang diserahkan kepada TNI untuk disalurkan kepada

masyarakat yang membutuhkan di wilayah ring Pertamina. Paket sembako tersebut dibagikan di lima lokasi di Jakarta, yaitu Area Pintu Depan Monas, Area Depan Patung Kuda, Area Depan Mall Sarinah, Area Pos Polisi Bundaran HI dan Area Depan Hotel Grand Hyatt.

Paket sembako tersebut terdiri dari beras, gula pasir, tepung terigu, minyak goreng, mi goreng, sarden, kopi bubuk, teh celup, kecap, dan biskuit.

VP CSR & SMEPP Pertamina, Fajriyah Usman berharap kolaborasi dengan TNI ini dapat membantu masyarakat sekitar. "Penyaluran bantuan paket sembako diperuntukkan bagi kepentingan masyarakat. Dari kegiatan ini diharapkan dapat meringankan perekonomian dan



Dalam rangka memperingati HUT ke-77 TNI, Pertamina bersama TNI membagikan paket sembako kepada masyarakat di lima lokasi di Jakarta, Rabu (5/10/2022).

membantu masyarakat di sekitar lingkungan Pertamina," ujarnya.

Acara penyerahan secara simbolis 5.000 paket sembako dilakukan oleh Vice President Stakeholder Relations Pertamina Rifky Rakhman Yusuf kepada Kolonel (Inf) Danny Alkadrie Paban. "Kolaborasi antara TNI dan

Pertamina ini bagus sekali. Semoga bantuan, dukungan dan perhatian yang diberikan oleh Pertamina dapat bermanfaat untuk masyarakat dan sekaligus menunjukkan bahwa TNI-POLRI dan masyarakat adalah kekuatan yang tidak bisa dipisahkan," tutupnya. •CSR-SMEPP







Cek Slip Gaji dulu ah..



i-AM Web merupakan aplikasi yang memudahkan Perwira Pertamina dalam melakukan pelaporan gratifikasi, pengecekan slip upah, pengajuan cuti, dan masih banyak lagi. Semua dilakukan via i-AM Web App yang dapat diakses menggunakan VPN, kapanpun dan dimanapun.

Digitalisasi yang terintegrasi mendukung otomatisasi proses bisnis Pertamina, data yang bersifat real-time digunakan secara konsisten disetiap pengambilan keputusan

✓ Digital Maturity Aspect : Transform Technology and Operations



#digitalisus #digit4all #pertainadigitalleader #MITAisBeyondTransformationandAcceleration



www.pertamina.com

Enterprise IT





HUT KOMET KE-14:

Knowledge Sharing to Boost Sustainable Business

Oleh: Knowledge Management & Learning Infrastructure – Pertamina Corporate University

Memasuki bulan November 2022 ini, berbagai kegiatan kampanye budaya berbagi pengetahuan telah dilakukan dengan melibatkan *Person in Charge* (PIC) Knowledge Management (KM) di Holding, Subholding, dan Anak Perusahaan. Khusus di bulan ini, keterlibatan Manajemen sampai dengan Direksi sebagai narasumber akan mengisi keseluruhan sesi forum yang berjalan setiap harinya. Pada puncaknya, di penghujung bulan KOMET akan dihadirkan narasumber eksternal yang relevan dengan tema yang diangkat. Kegiatan ini telah berlangsung secara rutin setiap bulan November untuk memperingati Bulan KOMET.

Kegiatan berbagi pengetahuan saat ini mayoritas berjalan secara *online*, dimana jangkauan peserta menjadi lebih luas dan lebih *flexible* karena keikutsertaan dalam forum dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Forum Sharing KOMET Webinar yang diselenggarakan setiap harinya, untuk tahun ini saja sampai dengan triwulan tiga, total sebanyak 272 topik forum dan 22.454 Perwira (*unduplicated*) yang join sebagai peserta forum. Namun bukan berarti forum *sharing* yang dilakukan secara *offline* tidak lagi berjalan. Di entitas seperti subholding, anak perusahaan, unit dan region kegiatan *sharing* masih rutin dilakukan secara *offline* melalui kegiatan KOMET lokal yang dikemas dalam *coffee morning*, *safety pause* atau rapat mingguan di lapangan.

KOMET terus konsisten menerapkan "Formula Aset Pengetahuan KOMET" yang hingga saat ini menjadi keunikan sekaligus keunggulan dari bentuk Aset Pengetahuan KOMET. 4 Kriteria, Prinsip 3R, 6 Pasal dan Pola Judul ABCD menjadi dasar utama dalam penyusunan aset pengetahuan. Seluruh aset pengetahuan tersimpan

dalam Portal KOMET yang merupakan satu-satunya repositori atau wadah aset pengetahuan yang terintegrasi sehingga dapat diakses oleh seluruh Perwira di Pertamina. Hingga saat ini hampir 20.000 aset pengetahuan dikelola di Portal KOMET yang tersebar dalam 19 kategori dan 98 sub-kategori sesuai bidang keilmuan (*expertise*).

Faktor-faktor tersebut di atas dapat berjalan hingga saat ini karena dukungan berbagai pihak, terutama peran PIC dan KOMETers yang terus aktif terlibat dalam kegiatan ini. Kegiatan berbagi pengetahuan terus tumbuh dan menjadi bagian dalam mendukung perusahaan menjadi lebih baik, dimana topik yang diangkat berupa *success story*, *lesson learned*, *trouble shooting*, dan *problem solving* yang sudah teruji hasilnya. Forum KOMET menjadi media untuk menyebarkan perbaikan dan peningkatan yang berhasil dilakukan di suatu tempat untuk dapat direplikasi di tempat lainnya.

Tahun 2022 ini merupakan tahun ke-14 implementasi budaya berbagi pengetahuan di Pertamina. Topik yang diangkat untuk Bulan KOMET tahun ini yaitu "**Knowledge Sharing to Boost Sustainable Business**" seiring dengan peran yang dapat diberikan Program KOMET kepada perusahaan di tengah-tengah tantangan yang dihadapi. Hal tersebut dapat dilihat dari tantangan *triple shock* yang dihadapi perusahaan sejak pandemi tahun 2020 dapat dihadapi Pertamina melalui strategi yang melibatkan seluruh bidang mulai dari hulu hingga hilir untuk dapat tetap melayani masyarakat luas. Bagaimana perusahaan dapat melalui tantangan tersebut? Apa saja yang sudah dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan kendala? Bekal apa yang perlu kita siapkan? Ikuti Forum KOMET Webinar – Bulan KOMET 2022 yang akan melibatkan berbagai narasumber 'spesial' untuk mendapatkan jawaban dari keseluruhan pertanyaan tersebut. **SHY**



Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB Media Communication Manager • PIMPINAN REDAKSI Fajriyah Usman • WK. PIMPINAN REDAKSI Heppy Wulansari • REDAKTUR PELAKSANA Ray Jordan • EDITOR Rianti Octavia • KOORDINATOR LIPUTAN Antonius Suryo Sukmono • TIM REDAKSI Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti, Indah Dwi kartika, Hamiati Sartika, Rina Purwati • TATA LETAK Rianti Octavia, Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Dhita Umairah • FOTOGRAFER Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • WEBSITE Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Dea Safierra Nuranni Permatasan, Kiemas Dita Anugerah Susetya • SIRKULASI Ichwanusyafa • KONTRIBUTOR Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • ALAMAT REDAKSI Kantor Pusat Pertamina Gedung Perwira 2 Lantai 3 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta, 10110 Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • HOME PAGE <http://www.pertamina.com> • EMAIL bulletin@pertamina.com • PENERBIT Corporate Communication – Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

ENERGIANA

Dari Perwira Untuk Pertamina

PERCA, SEMANGAT PERTAMINA MEMBIRUKAN INDONESIA

Oleh : Vica Wijayanti - PT Pertamedika IHC, RS Pertamina Tanjung

Kali ini saya ingin bercerita mengenai penilaian lingkungan yang sedang gencar dilakukan di seluruh perusahaan di bawah Pertamina Grup, yang mana system penilaian lingkungan ini diberi nama PERCA. Sebagai Perwira Pertamina khususnya yang membidangi bagian HSSE, pasti tidak asing dengan istilah ini. Lalu, apa kontribusi PERCA terhadap Indonesia?

PERCA singkatan dari PERTAMINA ENVIRONMENT REGULATION COMPLIANCE ASSURANCE. Melalui PERCA ini Pertamina ingin semua perusahaan dibawah Pertamina Grup, selalu taat terhadap peraturan perundangan lingkungan, tidak ada pencemaran lingkungan, dan tidak ada tuntutan masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan visi Pertamina menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli terhadap lingkungan. Mengapa PERCA ini harus dilakukan? Karena setiap produktivitas yang dilakukan perusahaan pasti menghasilkan limbah/cemaran yang harus kita kelola lebih lanjut agar aman bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Lalu aspek apa saja yang dinilai ketaatannya dalam PERCA? Terdapat 5 aspek yaitu : Dokumen Lingkungan dan pelaporannya, Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara, Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), dan Sanksi Gakkum dan/atau RTL Pemulihan Lingkungan.

Penilaian PERCA ada 3 tingkatan warna yaitu PERCA BIRU (TAAT terhadap lingkungan), PERCA MERAH (TIDAK TAAT terhadap lingkungan), PERCA HITAM (TIDAK ADA UPAYA pengelolaan lingkungan).

Kemudian siapa saja yang bertanggung jawab dalam PERCA

ini? Tentunya bukan hanya Perwira di bagian HSSE saja, melainkan kolaborasi semua Perwira di dalam sebuah perusahaan juga ikut terlibat dalam menjaga lingkungan perusahaan, dan pastinya perlu mendapatkan dukungan penuh dari manajemen perusahaan agar upaya-upaya yang memang harus dilakukan dalam pengelolaan lingkungan yang baik dapat dilakukan oleh perusahaan tersebut. Penilaian PERCA ini akan dilakukan secara berkala, untuk memantau kinerja perusahaan dibawah Pertamina Grup taat dalam mengelola lingkungan.

"HSE Golden Rules" Pertamina yaitu PATUH, INTERVENSI, dan PEDULI memiliki sarat makna dan bisa diaplikasikan dalam bidang apapun. Dan jargon "HSSE is everybody's business" adalah kalimat yang sangat tepat untuk diterapkan di dalam jiwa seluruh Perwira. Dengan kepedulian dan kolaborasi seluruh Perwira terhadap ketaatan lingkungan, akan membawa citra yang baik untuk perusahaan. Bayangkan apabila semua perusahaan di bawah Pertamina Grup taat terhadap lingkungan, maka Pertamina akan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam "MEMBIRUKAN" INDONESIA. Hal ini tentu akan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai agenda dunia pembangunan untuk keselamatan manusia dan planet bumi. Langkah yang telah dilakukan Pertamina melalui PERCA, membuat saya bangga menjadi Perwira Pertamina.

*Penulis adalah peserta Pertamina Employee Journalism Chapter II/2022

